STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Standar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

Revisi - 1

KANTOR PENJAMINAN MUTU

www.its.ac.id/kpm

KANTOR PENJAMINAN MUTU
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

2022

I. STANDAR HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

	INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER Kampus ITS, Jl. Raya ITS, Keputih Sikolilo, Surabaya, 60111 Telpon (031) 5994251 URL www.its.ac.id	**Nomor:** **10.12.2.2.1**
	STANDAR MUTU PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT **(*Community Engagement Quality Standards*)**	Revisi: 1 Halaman: 14

STANDAR MUTU
HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tandatangan	
Perumus				
Pemeriksa				
Persetujuan				
Penetapan				
Pengendalian				

	STANDAR MUTU HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT **SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL** **INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER** **Nomor: 10.12.2.2.1**

Daftar Isi

a. Visi, Misi, dan Tujuan ITS 4

b. Definisi Istilah 6

c. Rasional 7

d. Pernyataan Isi Standar Mutu Hasil Pengabdian kepada Masyarakat 7

e. Strategi Pencapaian Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat 10

f. Indikator Capaian Standar Mutu Hasil Pengabdian kepada Masyarakat 10

g. Target-target capaian khusus: 10

h. Luaran pengabdian kepada masyarakat 11

i. Dokumen Terkait 14

j. Pihak yang Bertanggung Jawab untuk Pencapaian Standar SPMI ITS 14

k. Referensi 14

a. Visi, Misi, dan Tujuan ITS

1.1. Visi

Visi ITS menjadi perguruan tinggi dengan reputasi internasional dalam ilmu pengetahuan dan teknologi terutama yang menunjang industri dan kelautan yang berwawasan lingkungan.

Visi jangka panjang: menjadi sebuah *Research and Innovative University* pada tahun 2025 dan selanjutnya menjadi *Entrepreneural University* pada tahun 2035.

1.2. Misi

1. Misi
   ITS memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan manajemen yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
2. Misi ITS di bidang pendidikan:
   a. menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis teknologi informasi dan komunikasi dengan kurikulum, Dosen, dan metode pembelajaran berkualitas internasional;
   b. menghasilkan lulusan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta memiliki moral dan budi pekerti yang luhur; dan
   c. membekali lulusan dengan pengetahuan kewirausahaan berbasis teknologi.
3. Misi ITS di bidang penelitian, berperan secara aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama di bidang kelautan, lingkungan dan permukiman, energi, serta teknologi informasi dan komunikasi yang berwawasan lingkungan melalui kegiatan penelitian yang berkualitas internasional.
4. Misi ITS di bidang pengabdian kepada masyarakat, memanfaatkan segala sumber daya yang dimiliki untuk ikut serta dalam menyelesaikan problem yang dihadapi oleh masyarakat, industri, pemerintah pusat, dan pemerintah daerah dengan mengedepankan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi.
5. Misi ITS di bidang manajemen:
   a. Pengelolaan ITS dilakukan dengan memperhatikan prinsip tata pamong yang baik yang didukung dengan teknologi informasi dan komunikasi;
   b. menciptakan suasana yang kondusif dan memberikan dukungan sepenuhnya kepada Mahasiswa, Dosen, Tenaga Kependidikan untuk dapat mengembangkan diri dan memberikan kontribusi maksimum pada masyarakat, industri, ilmu pengetahuan dan teknologi; dan
   c. mengembangkan jejaring untuk dapat bersinergi dengan perguruan tinggi lain, industri, masyarakat, pemerintah pusat, dan pemerintah daerah dalam menyelenggakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

1.3. Tujuan

a. Mencerdaskan kehidupan bangsa, menumbuhkan, dan merekatkan rasa kesatuan dan persatuan bangsa yang dilandasi nilai, etika akademis, moral, iman, dan takwa kepada Tuhan Yang Mahaesa;
b. Mendidik, mengembangkan kemampuan mahasiswa, dan menghasilkan lulusan yang:
    1) Berbudi pekerti luhur;
    2) Unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi;
    3) Berkepribadian luhur dan mandiri;
    4) Profesional dan beretika;
    5) Berintegritas dan bertanggungjawab tinggi; dan
    6) Mampu mengembangkan diri dan bersaing di tingkat nasional maupun internasional.
c. Memberikan kontribusi yang berkualitas tinggi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi kebutuhan pembangunan nasional, regional, dan internasional;
d. Mengembangkan sistem jejaring dengan perguruan tinggi lain, masyarakat, industri, lembaga pemerintah pusat, lembaga pemerintah daerah, dan lembaga lain baik tingkat nasional maupun internasional yang dilandasi etika akademik, manfaat, dan saling menguntungkan;
e. Menumbuhkan iklim akademik yang kondusif yang dapat menumbuhkan sikap apresiatif, partisipatif, dan kontributif dari Sivitas Akademika, serta menjunjung tinggi tata nilai dan moral akademik dalam usaha membentuk masyarakat kampus yang dinamis dan harmonis; dan
f. Mewujudkan ITS sebagai perguruan tinggi yang merupakan sumber pertumbuhan dan pendidikan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi dalam menunjang industrialisasi, serta pembangunan kelautan yang berwawasan lingkungan.

1.4. Tujuan Strategis ITS

ITS juga menetapkan 3 (tiga) tujuan strategis ITS PTN-BH, yaitu:

a. Transformasi, melakukan transformasi menjadi ITS PTN-BH baik dalam aspek akademik, keuangan, dan organisasi dengan tata kelola yang akuntabel, transparan, efektif dan efisien serta taat pada peraturan perundang-undangan
b. Kontribusi Nasional, menjadi kontributor utama dalam pembangunan nasional serta menjadi institusi yang solutif bagi berbagai permasalahan nasional melalui proses pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan inovasi yang bermanfaat bagi bangsa dan masyarakat
c. *World Class University*, menjadikan perguruan tinggi dengan reputasi dan kelas dunia dengan memanfaatkan sebesar-besarnya modal akademik untuk mendorong internasioalisasi program akademik serta pencapaian akreditasi internasional, serta dengan mendorong intenasionalisasi dari hasil riset (*intellectual output*) dan inovasi

b. Definisi Istilah

CPL	:	Capaian Pembelajaran Lulusan adalah Capaian Pembelajaran bagi lulusan sebuah program studi.
HKI	:	Hak atas kekayaan yang timbul atau lahir karena kemampuan intelektual manusia.
Inovasi	:	Suatu proses untuk mewujudkan, mengkombinasikan, atau mematangkan suatu pengetahuan/gagasan ide, yang kemudian disesuaikan guna mendapat nilai baru suatu produk, proses, atau jasa.
Invited speaker	:	Orang yang diundang untuk menyampaikan gagasan, ide dan pengalaman terhadap materi yang terkait dengan bidang keahlian khusus.
ISBN	:	International Standard Book Number berupa Nomor Buku Standar Internasional.
Karya Ilmiah	:	Karya tulis yang dibuat untuk memecahkan suatu permasalahan dengan landasan teori dan metode-metode ilmiah.
Keynote speaker	:	Pembicara kehormatan yang memberi sambutan dan memberi materi dalam seminar nasional.
KKNI	:	Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia adalah kerangka penjenjangan kualifikasi dan kompetensi tenaga kerja Indonesia yang menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan sektor pendidikan dengan sektor pelatihan dan pengalaman kerja dalam suatu skema pengakuan kemampuan kerja yang disesuaikan dengan struktur di berbagai sektor pekerjaan.~~,~~ KKNI disebut juga sebagai *Qualification Framework* (IQF), ditetapkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 8 Tahun 2012.
Laboratorium	:	meliputi gedung, lapangan tempat aktivitas penelitian (lab kering, lab basah, dan lab lapangan).
Laboratorium basah	:	Jenis laboratorium tempat berbagai eksperimen dilakukan, misalnya, titrasi dalam kimia, difraksi cahaya dalam fisika, karakterisasi enzim dalam biologi, dll., dimana laboratorium tersebutterkadang melibatkan penanganan zat cair. Laboratorium basah harus memenuhi standar K3, yaitu tersedianya alat pemadam kebakaran, alarm kebakaran, pencuci mata, pancuran, dan lantai vinil.
Laboratorium kering	:	Jenis laboratorium tempat analisis komputasi atau matematika terapan dilakukan pada model yang dihasilkan komputer untuk mensimulasikan fenomena di alam fisik. Laboratorium memerlukan kontrol suhu dan kelembaban yang akurat, kontrol debu, dan daya bersih, tersedia sistem pencegah kebakaran, sistem integrasi komunikasi, dan kontrol getaran untuk instrumen sensitif yang perlu mempertahankan kalibrasi.
Organisasi Multilateral	:	organisasi kerjasama internasional yang melibatkan minimal dua negara.
Penelitian	:	mencakup kegiatan riset dan inovasi.
Pengabdi	:	Dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa yang melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat

PTN-BH	:	**Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum** adalah status ITS sebagai sebuah lembaga pendidikan yang memiliki otonomi luas dalam mengelola aktivitasnya.
Rekognisi	:	Hal atau keadaan yang diakui atau pengakuan.
SKL	:	Standar Kompetensi Lulusan adalah kriteria capaian pembelajaran lulusan pendidikan tinggi yang merupakan internalisasi ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
SNP	:	Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.
Standar hasil pengabdian masyarakat	:	yaitu mencakup kriteria minimal tentang: a) mutu hasil pengabdian masyarakat; b) luaran yang memenuhi kaidah dan kriteria pengabdian masyarakat; d) bersifat memberikan dampak ekonomi atau sosial di masyarakat.
Teknologi	:	cara atau metode serta proses atau produk yang dihasilkan dari penerapan dan pemanfaatan berbagai disiplin ilmu pengetahuan yang menghasilkan nilai bagi pemenuhan kebutuhan, kelangsungan, dan peningkatan mutu kehidupan manusia.
TKT	:	**Tingkat Kesiapterapan Teknologi (*Technology Readiness Level*)** adalah tingkat kondisi kematangan atau kesiapterapan suatu hasil penelitian dan pengembangan teknologi tertentu yang diukur secara sistematis dengan tujuan untuk dapat diadopsi oleh pengguna, baik oleh pemerintah, industri maupun masyarakat.
UMKM	:	Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

c. Rasional

Standar hasil pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria minimal tentang mutu hasil pengabdian kepada masyarakat (abmas). Sejalan dengan Tujuan Renstra ITS PTN-BH, unit pengelola abmas melihat target-target kinerja sebagai tolok ukur keberhasilan sebuah program abmas yang dilakukan oleh dosen, tenaga pendidikan (tendik) dan mahasiswa, di antaranya adalah peningkatan jumlah publikasi abmas, jumlah hak kekayaan intelektual (HKI) terdaftar, book chapter, video kegiatan pengabdian kepada masyakat, rekomendasi kebijakan, teknologi tepat guna, dan produk/layanan abmas lainnya. Untuk itu diperlukan sebuah ukuran di dalam menentukan keberhasilan abmas, baik yang dilakukan oleh dosen, tendik, maupun mahasiswa.

d. Pernyataan Isi Standar Mutu Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

STANDAR MUTU HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kode	Pernyataan Standar	Pernyataan Isi Standar
1	ITS wajib menjaga mutu hasil pengabdian kepada masyarakat	Pernyataan tersebut dinyatakan sebagai berikut: 1. Mutu hasil pengabdian kepada masyarakat ditetapkan atas dasar pertimbangan arah pengembangan produk yang diterapkan di kawasan/komunitas binaan, yang memperhatikan peningkatan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa, 2. Mutu hasil pengabdian kepada masyarakat ditetapkan melalui kriteria luaran pengabdian kepada masyarakat yang telah dijanjikan dalam kontrak pengabdian kepada masyarakat, 3. Hasil pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan skema pengabdian kepada masyarakat.
2	ITS wajib mengarahkan hasil pengabdian kepada masyarakat dalam rangka penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa	Pernyataan tersebut dinyatakan sebagai berikut: 1. Hasil pengabdian kepada masyarakat diarahkan untuk memperkuat daya saing bangsa, 2. HKI hasil pengabdian kepada masyarakat menjadi milik ITS, 3. Hasil pengabdian kepada masyarakat diarahkan untuk penerapan produk yang dimanfaatkan oleh masyarakat luas, 4. Hasil pengabdian kepada masyarakat memberikan manfaat kepada kesejahteraan masyarakat secara luas, 5. Hasil pengabdian kepada masyarakat diarahkan untuk menghasilkan karya produktif atau inovatif yang memberikan dampak ekonomi atau sosial di masyarakat.
3	ITS wajib menjaga luaran pengabdian kepada masyarakat yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis dengan menjunjung otonomi keilmuan dan budaya akademik	Hasil pengabdian kepada masyarakat merupakan semua luaran yang dihasilkan melalui kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah yang disusun dan dilaksanakan secara sistematis dengan menjunjung otonomi keilmuan dan budaya akademik.

Kode	Pernyataan Standar	Pernyataan Isi Standar
4	ITS memfasilitasi pencapaian hasil pengabdian kepada masyarakat yang tidak mengganggu dan/atau tidak membahayakan kepentingan umum atau nasional untuk disebarluaskan dengan cara dipublikasikan, didaftarkan HKI, dan/atau cara lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan hasil pengabdian kepada masyarakat	Pernyataan tersebut dinyatakan sebagai berikut: **Hasil pengabdian kepada masyarakat yang tidak** membahayakan kepentingan umum wajib disebarluaskan dalam bentuk salah satu berikut ini: 1. Publikasi ilmiah dalam jurnal pengabdian kepada masyarakat, 2. Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dalam bentuk: Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Merek Dagang, Rahasia Dagang, Desain Produk Industri, Indikasi Geografis, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu (DTLS), Kekayaan Intelektual Komunal (KIK), 3. Produk yang diterapkan di masyarakat (komunitas/Kawasan) binaan, 4. Book Chapter, 5. Karya inovasi, terutama terkait penanganan masalah atau isu nasional/internasional yang sedang berlangsung, diantaranya adalah inovasi untuk meningkatkan daya saing UMKM, BUMDes (Badan Usaha Milik Desa), dan industri kecil.
5	ITS memfasilitasi pencapaian hasil pengabdian kepada masyarakat yang memberikan dampak ekonomi atau sosial di masyarakat	Pernyataan tersebut dinyatakan sebagai berikut: 1. Hasil **pengabdian kepada masyarakat** harus dicapai melalui proses pemberdayaan masyarakat, 2. Hasil **pengabdian kepada masyarakat** wajib memberikan kontribusi secara ekonomi ataupun sosial untuk kebermafaatan masyarakat.

e. Strategi Pencapaian Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

- Pelatihan bagi pengabdi dalam penyusunan proposal pengabdian kepada masyarakat agar mencapai standar mutu hasil pengabdian kepada masyarakat,
- Pelatihan bagi pengabdi dalam pengembangan produk/layanan yang membawa kebermanfaatan bagi masyarakat,
- Pelatihan dan pendampingan bagi pengabdi dalam penyusunan dokumen Hak Kekayaan Intelektual (HKI), publikasi di jurnal pengabdian kepada masyarakat, dan book chapter,
- Pendampingan bagi pengabdi dalam penyusunan dokumen kerjasama dan bantuan realisasi penciptaan *income generation* hasil pengabdian kepada masyarakat,
- Terdapat buku panduan bagi pengabdi dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pengabdian kepada masyarakat,
- Fasilitasi dalam pengembangan produk/layanan pengabdian kepada masyarakat,
- Pendokumentasian kegiatan pengabdian kepada masyarakat,
- Penyediaan dana untuk pencapaian hasil pengabdian kepada masyarakat,
- Fasilitasi forum kerjasama dengan masyarakat.

f. Indikator Capaian Standar Mutu Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

Indikator Capaian Standar Mutu Hasil Pengabdian kepada Masyarakat meliputi:

- Jumlah proposal pengabdian kepada masyarakat yang diajukan,
- Jumlah proposal pengabdian kepada masyarakat yang didanai,
- Tingkat ketercapaian luaran pengabdian kepada masyarakat,
- Jumlah HKI yang dimanfaatkan oleh masyarakat,
- Jumlah dan kualitas hasil pengabdian kepada masyarakat yang selaras dengan tujuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat,
- Dokumentasi proposal, logbook, laporan kemajuan, laporan akhir, dan luaran pengabdian kepada masyarakat,
- Dokumentasi seluruh proses monitoring dan evaluasi pengabdian kepada masyarakat,
- Pencatatan aset dalam database aset hasil pengabdian kepada masyarakat.

g. Target-target capaian khusus:

- Pada tahun 2025 diharapkan, jumlah luaran wajib hasil pengabdian kepada masyarakat untuk tiap proposal yang didanai telah mencapai 100%,
- Jumlah dan hasil pengabdian kepada masyarakat melampaui atau sama dengan angka target yang ditetapkan oleh ITS,
- Peningkatan daya saing hasil pengabdian kepada masyarakat, yang ditandai dengan semakin meningkatnya pengakuan hasil pengabdian kepada masyarakat oleh masyarakat luas, termasuk jumlah produk pengabdian kepada masyarakat, jumlah dan kualitas kerjasama pengabdian kepada masyarakat ITS dengan masyarakat,
- Jumlah produk yang mendapatkan pengakuan dan/ diterapkan di masyarakat tersebut mengalami peningkatan setiap tahunnya,
- Seluruh produk pengabdian kepada masyarakat telah didaftarkan HKI pada tahun berjalan.

h. Luaran pengabdian kepada masyarakat

No.	Jenis Luaran	Kriteria
1	Karya tulis ilmiah, buku akademik, dan chapter dalam buku akademik	**Kriteria pengakuan masyarakat** ▪ Terindeks oleh lembaga nasional yang bereputasi, ▪ Karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan di jurnal pengabdian kepada masyarakat dan media massa. **Kriteria penerapan di masyarakat** ▪ Gagasan di dalam karya tulis ilmiah, buku, atau chapters dipakai oleh pemerintah, perusahaan, organisasi luar, komunitas, dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan, ▪ Buku dipublikasikan oleh media dengan pembaca skala nasional.
2	Karya rujukan: handbook, guidelines, manual, textbook, monograf, ensiklopedia, kamus	**Kriteria pengakuan masyarakat** ▪ Dipublikasikan oleh penerbit yang memiliki ijin, ▪ Buku yang ber-ISBN dan/ber- HKI ▪ Dipakai di komunitas akademik atau profesional **Kriteria penerapan di masyarakat** ▪ Handbook, textbook, monograf dipakai oleh pemerintah, perusahaan, organisasi luar, atau komunitas dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan
3	Studi kasus	**Kriteria pengakuan masyarakat** ▪ Studi kasus digunakan sebagai bagian pembelajaran atau pengabdian di kawasan/komunitas lainnya. **Kriteria penerapan di masyarakat** ▪ Studi kasus dapat diterapkan di kawasan/komunitas lainnya.
4	Laporan pengabdian kepada masyarakat untuk mitra	**Kriteria pengakuan masyarakat** ▪ Memenuhi semua kriteria kesuksesan penerapan di masyarakat. **Kriteria penerapan di masyarakat** ▪ Hasil pengabdian kepada masyarakat diterapkan pada lembaga pemerintahan, BUMDes, organisasi nirlaba, atau organisasi multilateral.

No.	Jenis Luaran	Kriteria
5	Produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototipe)	**Kriteria pengakuan masyarakat** ▪ Mendapat HKI produk/layanan yang dihasilkan. **Kriteria penerapan di masyarakat** ▪ Dipakai oleh lembaga pemerintahan, BUMDes, organisasi nirlaba, atau organisasi multilateral, ▪ Terdapat kemitraan antara inventor dengan lembaga pemerintahan, BUMDes/UMKM, organisasi nirlaba, atau organisasi multilateral.
6	Pengembangan invensi dengan mitra	**Kriteria pengakuan masyarakat** ▪ Produk didanai oleh lembaga pemerintahan, masyarakat, organisasi nirlaba, BUMDes/UMKM, ▪ Mendapat HKI produk yang dikembangkan dari invensi tersebut. **Kriteria penerapan di masyarakat** ▪ Produk digunakan dan dikembangkan bersama oleh lembaga pemerintahan, masyarakat, organisasi nirlaba, BUMDes/UMKM.
7	Visual, audio, audio- visual, pertunjukan (performance)	**Kriteria pengakuan masyarakat** Koleksi karya asli, bukan karya reproduksi dan: ▪ Dapat *sponsorship*/pendanaan dari organisasi non-pemerintah , ▪ Karya tercantum pada katalog pameran baik akademik maupun komersil, ▪ Karya ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukkan dengan proses seleksi (misalnya panel juri), ▪ Karya mendapat penghargaan, ▪ Mendapat HKI produk/layanan yang dihasilkan. **Kriteria penerapan di masyarakat** ▪ Ditampilkan dalam pameran atau pertunjukkan resmi nasional, ▪ Metode berkarya (art methods) digunakan untuk kepentingan masyarakat seperti contohnya: art therapy untuk situasi kebencanaan, penerapan desain yang inklusif untuk disabilitas, dll.
8	Desain konsep , desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya	**Kriteria pengakuan masyarakat** ▪ Karya tercantum pada katalog pameran baik akademik maupun komersil,

No.	Jenis Luaran	Kriteria
		▪ Karya ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukkan, ▪ Karya mendapat penghargaan. ▪ Mendapat HKI produk/layanan yang dihasilkan. **Kriteria penerapan di masyarakat** ▪ Ditampilkan dalam pameran atau pertunjukan resmi di daerah maupun nasional, ▪ Metode berkarya (art methods) digunakan untuk kepentingan masyarakat seperti contohnya: art therapy untuk situasi kebencanaan, penerapan desain yang inklusif untuk disabilitas, dll.
9	**Karya tulis: notasi musik,** **novel, sajak, puisi, prosa, pantun, dan yang sejenis**	**Kriteria pengakuan masyarakat** ▪ Karya sastra diterbitkan oleh penerbit akademik maupun penerbit komersial yang bereputasi, ▪ Karya mendapat penghargaan (Award, shortlisting, prizes), ▪ Karya ditinjau/direview secara substansial oleh kalangan akademisi/praktisi, ▪ Mendapat HKI produk/layanan yang dihasilkan. **Kriteria penerapan di masyarakat** ▪ Karya ditampilkan di festival atau acara pertunjukkan berskala nasional, ▪ Karya dibiayai oleh sektor publik atau privat.
10	Karya preservasi: seni tradisional (tari, lagu, dan lainnya)	**Kriteria pengakuan masyarakat** ▪ Karya tercantum pada katalog pameran, ▪ Karya ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukkan dengan proses seleksi (misalnya panel juri), ▪ Lolos kurasi/seleksi pihak ketiga ▪ Mendapat HKI produk/layanan yang dihasilkan. **Kriteria penerapan di masyarakat** ▪ Dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi nasional
11	Kajian kebijakan, regulasi, atau standar	**Kriteria pengakuan masyarakat** ▪ Memenuhi semua kriteria kesuksesan penerapan di masyarakat, asosiasi, dan lembaga lain.

No.	Jenis Luaran	Kriteria
		Kriteria penerapan di masyarakat ▪ Produk diterapkan pada lembaga pemerintahan, masyarakat, organisasi nirlaba, BUMDes/UMKM.

i. Dokumen Terkait

- Dokumen standar isi pengabdian kepada masyarakat;
- Dokumen standar proses pengabdian kepada masyarakat;
- Dokumen standar penilaian pengabdian kepada masyarakat;
- Dokumen standar pengabdi;
- Dokumen standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat;
- Dokumen standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat, dan
- Dokumen standar pembiayaan pengabdian kepada masyarakat

j. Pihak yang Bertanggung Jawab untuk Pencapaian Standar SPMI ITS

- Wakil Rektor yang menangani bidang penelitian dan inovasi
- Pimpinan Direktorat/Lembaga/Unit yang menangani bidang penelitian dan inovasi
- Dekan
- Kepala Departemen
- Kepala Program Studi
- Kepala Laboratorium

k. Referensi

- UU RI No 5 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- UU RI No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- Peraturan Pemerintah No. 54 Tahun 2015 tentang Statuta ITS
- Peraturan Presiden No 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
- Permen dikbud no. 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nasional Republik Indonesia no 42 tahun 2016 tentang Pengukuran dan Penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi
- Rencana Induk Pengembangan ITS – PTNBH 2015 - 2040
- Rencana Strategis (Renstra) ITS PTNBH Tahun 2021 – 2025
- Buku Panduan Pelaksanaan Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat di Perguruan Tinggi, edisi XIII, 2020.

STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Standar Isi Pengabdian Kepada Masyarakat

Revisi - 1

KANTOR PENJAMINAN MUTU

www.its.ac.id/kpm

KANTOR PENJAMINAN MUTU
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

2022

I. STANDAR ISI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

	INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER Kampus ITS, Jl. Raya ITS, Keputih Sikolilo, Surabaya, 60111 Telpon (031) 5994251 URL www.its.ac.id	**Nomor:** **10.12.2.2.2**
	STANDAR MUTU PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT **(*Community Engagement Quality Standards*)**	Revisi: 1 Halaman: 11

STANDAR MUTU
ISI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

Proses	**Penanggung Jawab**			**Tanggal**
	Nama	**Jabatan**	**Tandatangan**	
Perumus				
Pemeriksa				
Persetujuan				
Penetapan				
Pengendalian				

	STANDAR MUTU ISI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT **SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL** **INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER** **Nomor: 10.12.2.2.2**

Daftar Isi

a. Visi, Misi, dan Tujuan ITS 4

b. Definisi Istilah 6

c. Rasional 7

d. Pernyataan Isi Standar Mutu Isi Pengabdian kepada masyarakat ITS 8

e. Strategi Pencapaian Standar Isi Pengabdian Kepada Masyarakat 10

f. Indikator Capaian Standar Mutu Isi Pengabdian Kepada Masyarakat 10

g. Target-target capaian khusus: 10

h. Dokumen Terkait 10

i. Pihak yang Bertanggung Jawab untuk Pencapaian Standar SPMI ITS 11

j. Referensi 11

a. Visi, Misi, dan Tujuan ITS

1.1. Visi

Visi ITS menjadi perguruan tinggi dengan reputasi internasional dalam ilmu pengetahuan dan teknologi terutama yang menunjang industri dan kelautan yang berwawasan lingkungan.

Visi jangka panjang: menjadi sebuah *Research and Innovative University* pada tahun 2025 dan selanjutnya menjadi *Entrepreneural University* pada tahun 2035.

1.2. Misi

1. Misi
   ITS memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan manajemen yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
2. Misi ITS di bidang pendidikan:
   a. menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis teknologi informasi dan komunikasi dengan kurikulum, Dosen, dan metode pembelajaran berkualitas internasional;
   b. menghasilkan lulusan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta memiliki moral dan budi pekerti yang luhur; dan
   c. membekali lulusan dengan pengetahuan kewirausahaan berbasis teknologi.
3. Misi ITS di bidang penelitian, berperan secara aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama di bidang kelautan, lingkungan dan permukiman, energi, serta teknologi informasi dan komunikasi yang berwawasan lingkungan melalui kegiatan penelitian yang berkualitas internasional.
4. Misi ITS di bidang pengabdian kepada masyarakat, memanfaatkan segala sumber daya yang dimiliki untuk ikut serta dalam menyelesaikan problem yang dihadapi oleh masyarakat, industri, pemerintah pusat, dan pemerintah daerah dengan mengedepankan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi.
5. Misi ITS di bidang manajemen:
   a. Pengelolaan ITS dilakukan dengan memperhatikan prinsip tata pamong yang baik yang didukung dengan teknologi informasi dan komunikasi;
   b. menciptakan suasana yang kondusif dan memberikan dukungan sepenuhnya kepada Mahasiswa, Dosen, Tenaga Kependidikan untuk dapat mengembangkan diri dan memberikan kontribusi maksimum pada masyarakat, industri, ilmu pengetahuan dan teknologi; dan
   c. mengembangkan jejaring untuk dapat bersinergi dengan perguruan tinggi lain, industri, masyarakat, pemerintah pusat, dan pemerintah daerah dalam menyelenggakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

1.3. Tujuan

a. Mencerdaskan kehidupan bangsa, menumbuhkan, dan merekatkan rasa kesatuan dan persatuan bangsa yang dilandasi nilai, etika akademis, moral, iman, dan takwa kepada Tuhan Yang Mahaesa;
b. Mendidik, mengembangkan kemampuan mahasiswa, dan menghasilkan lulusan yang:
    1) Berbudi pekerti luhur;
    2) Unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi;
    3) Berkepribadian luhur dan mandiri;
    4) Profesional dan beretika;
    5) Berintegritas dan bertanggungjawab tinggi; dan
    6) Mampu mengembangkan diri dan bersaing di tingkat nasional maupun internasional.
c. Memberikan kontribusi yang berkualitas tinggi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi kebutuhan pembangunan nasional, regional, dan internasional;
d. Mengembangkan sistem jejaring dengan perguruan tinggi lain, masyarakat, industri, lembaga pemerintah pusat, lembaga pemerintah daerah, dan lembaga lain baik tingkat nasional maupun internasional yang dilandasi etika akademik, manfaat, dan saling menguntungkan;
e. Menumbuhkan iklim akademik yang kondusif yang dapat menumbuhkan sikap apresiatif, partisipatif, dan kontributif dari Sivitas Akademika, serta menjunjung tinggi tata nilai dan moral akademik dalam usaha membentuk masyarakat kampus yang dinamis dan harmonis; dan
f. Mewujudkan ITS sebagai perguruan tinggi yang merupakan sumber pertumbuhan dan pendidikan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi dalam menunjang industrialisasi, serta pembangunan kelautan yang berwawasan lingkungan.

1.4. Tujuan Strategis ITS

ITS juga menetapkan 3 (tiga) tujuan strategis ITS PTN-BH, yaitu:

a. Transformasi, melakukan transformasi menjadi ITS PTN-BH baik dalam aspek akademik, keuangan, dan organisasi dengan tata kelola yang akuntabel, transparan, efektif dan efisien serta taat pada peraturan perundang-undangan
b. Kontribusi Nasional, menjadi kontributor utama dalam pembangunan nasional serta menjadi institusi yang solutif bagi berbagai permasalahan nasional melalui proses pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan inovasi yang bermanfaat bagi bangsa dan masyarakat
c. *World Class University*, menjadikan perguruan tinggi dengan reputasi dan kelas dunia dengan memanfaatkan sebesar-besarnya modal akademik untuk mendorong internasioalisasi program akademik serta pencapaian akreditasi internasional, serta dengan mendorong intenasionalisasi dari hasil riset (*intellectual output*) dan inovasi

b. Definisi Istilah

Abmas berbasis produk	:	Abmas yang menghasilkan produk atau layanan yang mendapatkan pengakuan dan diterapkan di masyarakat untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs).
Abmas tematik	:	Abmas yang memiliki tema khusus yang disesuaikan dengan latar belakang keilmuan dan kebutuhan dalam penerapannya.
CPL	:	Capaian Pembelajaran Lulusan adalah Capaian Pembelajaran bagi lulusan sebuah program studi.
HKI	:	Hak atas kekayaan yang timbul atau lahir karena kemampuan intelektual manusia.
Inovasi	:	Suatu proses untuk mewujudkan, mengkombinasikan, atau mematangkan suatu pengetahuan/gagasan ide, yang kemudian disesuaikan guna mendapat nilai baru suatu produk, proses, atau jasa.
Invited speaker	:	Orang yang diundang untuk menyampaikan gagasan, ide dan pengalaman terhadap materi yang terkait dengan bidang keahlian khusus.
ISBN	:	International Standard Book Number berupa Nomor Buku Standar Internasional.
Karya Ilmiah	:	Karya tulis yang dibuat untuk memecahkan suatu permasalahan dengan landasan teori dan metode-metode ilmiah.
Keynote speaker	:	Pembicara kehormatan yang memberi sambutan dan memberi materi dalam seminar nasional.
KKNI	:	Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia adalah kerangka penjenjangan kualifikasi dan kompetensi tenaga kerja Indonesia yang menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan sektor pendidikan dengan sektor pelatihan dan pengalaman kerja dalam suatu skema pengakuan kemampuan kerja yang disesuaikan dengan struktur di berbagai sektor pekerjaan.~~,~~ KKNI disebut juga sebagai *Qualification Framework* (IQF), ditetapkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 8 Tahun 2012.
Laboratorium	:	meliputi gedung, lapangan tempat aktivitas penelitian (lab kering, lab basah, dan lab lapangan).
Laboratorium basah	:	Jenis laboratorium tempat berbagai eksperimen dilakukan, misalnya, titrasi dalam kimia, difraksi cahaya dalam fisika, karakterisasi enzim dalam biologi, dll., dimana laboratorium tersebutterkadang melibatkan penanganan zat cair. Laboratorium basah harus memenuhi standar K3, yaitu tersedianya alat pemadam kebakaran, alarm kebakaran, pencuci mata, pancuran, dan lantai vinil.
Laboratorium kering	:	Jenis laboratorium tempat analisis komputasi atau matematika terapan dilakukan pada model yang dihasilkan komputer untuk mensimulasikan fenomena di alam fisik. Laboratorium memerlukan kontrol suhu dan kelembaban yang akurat, kontrol debu, dan daya bersih, tersedia sistem pencegah kebakaran, sistem integrasi

		komunikasi, dan kontrol getaran untuk instrumen sensitif yang perlu mempertahankan kalibrasi.
Organisasi Multilateral	:	organisasi kerjasama internasional yang melibatkan minimal dua negara.
Penelitian	:	mencakup kegiatan riset dan inovasi.
Pengabdi	:	Dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa yang melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat
PTN-BH	:	**Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum** adalah status ITS sebagai sebuah lembaga pendidikan yang memiliki otonomi luas dalam mengelola aktivitasnya.
Rekognisi	:	Hal atau keadaan yang diakui atau pengakuan.
SDGs	:	Sustainable Development Goals adalah agenda global tahun 2030 yang merupakan kesepakatan pembangunan berkelanjutan berdasarkan hak asasi manusia dan kesetaraan.
SKL	:	Standar Kompetensi Lulusan adalah kriteria capaian pembelajaran lulusan pendidikan tinggi yang merupakan internalisasi ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
SNP	:	Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.
Standar isi penelitian	:	Kriteria minimal tentang kedalaman dan keluasan materi penelitian.
Teknologi	:	cara atau metode serta proses atau produk yang dihasilkan dari penerapan dan pemanfaatan berbagai disiplin ilmu pengetahuan yang menghasilkan nilai bagi pemenuhan kebutuhan, kelangsungan, dan peningkatan mutu kehidupan manusia.
TKT	:	**Tingkat Kesiapterapan Teknologi (*Technology Readiness Level*)** adalah tingkat kondisi kematangan atau kesiapterapan suatu hasil penelitian dan pengembangan teknologi tertentu yang diukur secara sistematis dengan tujuan untuk dapat diadopsi oleh pengguna, baik oleh pemerintah, industri maupun masyarakat.
UMKM	:	Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

c. Rasional

Standar isi pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria minimal tentang mutu isi pengabdian kepada masyarakat (abmas). Isi pengabdian kepada masyarakat merupakan kedalaman dan keluasan materi abmas yang akan dikaji oleh pengabdi untuk pengkajian, pengembangan, dan penerapan iptek yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dalam lingkup nasional, bidang fokus pengabdian kepada masyarakat yang dikembangkan harus dilaksanakan oleh seluruh pengabdi yang berasal dari Perguruan Tinggi, Lembaga Pengabdian, dan/atau masyarakat. Dalam lingkup internal, ITS mengembangkan peta jalan pengabdian kepada masyarakat yang memuat tema dan kerangka waktu untuk mencapai tujuan di tingkat nasional.

d. Pernyataan Isi Standar Mutu Isi Pengabdian kepada masyarakat ITS

STANDAR ISI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kode	Pernyataan Standar	Pernyataan Isi Standar
1	ITS harus menetapkan isi pengabdian kepada masyarakat dengan mengacu pada standar nasional dan renstra ITS.	Pernyataan tersebut adalah: 1. materi pada pengabdian kepada masyarakat harus berorientasi pada luaran abmas yang berupa produk atau layanan sesuai dengan tema yang dipilih dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri, dan 2. materi pada pengabdian kepada masyarakat harus memuat prinsip-prinsip kebermanfaatan dan tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan masyarakat pengguna.
2	Materi pada pengabdian kepada masyarakat mencakup pengkajian, pengembangan, dan penerapan iptek yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat untuk mendukung tercapainya Visi Misi ITS.	Pernyataan tersebut adalah: 1. pengabdian kepada masyarakat dikategorikan dalam jenis kompetitif, penugasan, dan penghargaan, 2. materi pengabdian kepada masyarakat harus mengacu kepada peta jalan 3. evaluasi terhadap kesesuaian materi pengabdian kepada masyarakat berdasarkan peta jalan dilakukan untuk perbaikan relevansi pengabdian kepada masyarakat dan pengembangan keilmuan 4. dalam pelaksanaanya, pengabdian kepada masyarakat dapat digolongkan menjadi abmas berbasis produk, abmas mahasiswa, abmas tematik, dan abmas prioritas, dan 5. terdapat 5 (lima) bidang pengabdian kepada masyarakat yang meliputi: a. pemenuhan kebutuhan masyarakat, b. pemberdayaan masyarakat, c. peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat, d. pemecahan masalah, rekayasa sosial, dan kebijakan, dan e. perlindungan dan pemanfaatan Hak Kekayaan Intelektual (HKI).

e. Strategi Pencapaian Standar Isi Pengabdian Kepada Masyarakat

- Pelatihan bagi dosen dalam penyusunan proposal pengabdian kepada masyarakat.
- Penyediaan buku panduan dalam merencanakan, menyusun proposal, melaksanakan, pemantauan dan evaluasi pengabdian kepada masyarakat .
- Penentuan topik-topik atau fokus abmas oleh Direktorat/Lembaga/Unit yang menangani bidang pengabdian kepada masyarakat .
- Pemantauan dan evaluasi keberhasilan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
- Analisis hasil evaluasi materi pengabdian kepada masyarakat ditindak lanjuti untuk perbaikan relevansi materi dengan peta jalan pengabdian kepada masyarakat.
- Penyediaan basis data pengabdian kepada masyarakat oleh Direktorat/Lembaga/Unit yang menangani bidang pengabdian kepada masyarakat yang dapat digunakan untuk menjamin ketidakberulangan pengusulan judul pengabdian kepada masyarakat, dan menjamin keberlanjutan pengabdian kepada masyarakat.
- Pendokumentasian data pengabdian kepada masyarakat secara terintegrasi di sistem yang dibangun Direktorat/Lembaga/Unit yang menangani bidang pengabdian kepada masyarakat dengan dukungan data dari departemen.
- Adanya kemitraan dengan pihak mitra pengabdian kepada masyarakat, industri, pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat.

f. Indikator Capaian Standar Mutu Isi Pengabdian Kepada Masyarakat

Indikator capaian Standar Mutu Isi pengabdian kepada masyarakat, dengan mengukur:

- Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan peta jalan pengabdian kepada masyarakat dari Direktorat/Lembaga/Unit yang menangani bidang pengabdian kepada masyarakat yang selaras dengan Visi dan Misi ITS.
- Ketersediaan buku catatan harian pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari pemantauan isi pengabdian kepada masyarakat.
- Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pengabdian kepada masyarakat.
- Kesesuaian materi pengabdian kepada masyarakat dengan peta jalan.
- Ketersediaan luaran hasil pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan skema pengabdian kepada masyarakat untuk menjamin keberhasilan pelaksanaan isi pengabdian kepada masyarakat.
- Tersedianya basis data pengabdian kepada masyarakat.
- Jumlah hasil pengabdian kepada masyarakat yang bermanfaat bagi mitra, dunia usaha, industri, pemerintah, dan masyarakat.

g. Target-target capaian khusus:

- Meningkatnya luaran pengabdian kepada masyarakat yang sesuai skema pengabdian kepada masyarakat.
- Meningkatnya kemitraan dengan mitra, dunia usaha, industri, pemerintah, dan masyarakat.
- Meningkatnya kepuasan pemangku kepentingan terhadap program pengabdian kepada masyarakat.

h. Dokumen Terkait

- Dokumen standar hasil pengabdian kepada masyarakat.
- Dokumen standar proses pengabdian kepada masyarakat.

- Dokumen standar penilaian pengabdian kepada masyarakat.
- Dokumen standar pengabdi.
- Dokumen standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat.
- Dokumen standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat.
- Dokumen standar pembiayaan pengabdian kepada masyarakat.
- Panduan pengabdian kepada masyarakat tingkat nasional.
- Panduan pengabdian kepada masyarakat tingkat ITS.

i. Pihak yang Bertanggung Jawab untuk Pencapaian Standar SPMI ITS

- Wakil Rektor yang menangani bidang penelitian dan inovasi
- Pimpinan Direktorat/Lembaga/Unit yang menangani bidang penelitian dan inovasi
- Dekan
- Kepala Departemen
- Kepala Program Studi
- Kepala Laboratorium

j. Referensi

- UU RI No. 5 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- UU RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- Peraturan Pemerintah No. 54 Tahun 2015 tentang Statuta ITS.
- Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- Peraturan BAN PT. No. 3 Tahun 2019 tentang instrumen akreditasi perguruan tinggi.
- Peraturan BAN PT. No. 5 Tahun 2019 tentang instrumen akreditasi prodi.
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 42 tahun 2016 tentang Pengukuran dan Penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi.
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 29 tahun 2019 tentang Pengukuran dan Penetapan Tingkat Kesiapan Inovasi.
- Rencana Induk Pengembangan (RENIP) ITS – PTNBH Tahun 2015 – 2040.
- Rencana Strategis (RENSTRA) ITS PTNBH Tahun 2021 – 2025.
- Buku Panduan Pelaksanaan Penelitian Dan Pengabdian kepada masyarakat di Perguruan Tinggi, edisi XIII, 2020.

STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Standar Proses Pengabdian Kepada Masyarakat

Revisi - 1

KANTOR PENJAMINAN MUTU

www.its.ac.id/kpm

KANTOR PENJAMINAN MUTU
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

2022

I. PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYAKAT

	INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER Kampus ITS, Jl. Raya ITS, Keputih Sikolilo, Surabaya, 60111 Telpon (031) 5994251 URL www.its.ac.id	**Nomor:** **10.12.2.2.3**
	STANDAR MUTU PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT **(*Community Enggament Quality Standards*)**	Revisi: 1 Halaman:12

STANDAR MUTU
PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

Proses	**Penanggung Jawab**			**Tanggal**
	Nama	**Jabatan**	**Tandatangan**	
Perumus				
Pemeriksa				
Persetujuan				
Penetapan				
Pengendalian				

	STANDAR MUTU PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT **SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL** **INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER** **Nomor: 10.12.2.2.3**

Daftar Isi

a. Visi, Misi, dan Tujuan ITS 4

b. Definisi Istilah 6

c. Rasional 7

d. Pernyataan Isi Standar Mutu Isi Pengabdian Kepada Masyarakat ITS 7

e. Strategi Pencapaian Standar Proses Pengabdian kepada masyarakat 11

f. Indikator Capaian Standar Mutu Proses Pengabdian kepada masyarakat 11

g. Target-target capaian khusus: 11

h. Dokumen Terkait 11

i. Pihak yang Bertanggung Jawab untuk Pencapaian Standar SPMI ITS 12

j. Referensi 12

a. Visi, Misi, dan Tujuan ITS

1.1. Visi

Visi ITS menjadi perguruan tinggi dengan reputasi internasional dalam ilmu pengetahuan dan teknologi terutama yang menunjang industri dan kelautan yang berwawasan lingkungan.

Visi jangka panjang: menjadi sebuah *Research and Innovative University* pada tahun 2025 dan selanjutnya menjadi *Entrepreneural University* pada tahun 2035.

1.2. Misi

1. Misi
   ITS memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan manajemen yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
2. Misi ITS di bidang pendidikan:
   a. menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis teknologi informasi dan komunikasi dengan kurikulum, Dosen, dan metode pembelajaran berkualitas internasional;
   b. menghasilkan lulusan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta memiliki moral dan budi pekerti yang luhur; dan
   c. membekali lulusan dengan pengetahuan kewirausahaan berbasis teknologi.
3. Misi ITS di bidang penelitian, berperan secara aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama di bidang kelautan, lingkungan dan permukiman, energi, serta teknologi informasi dan komunikasi yang berwawasan lingkungan melalui kegiatan penelitian yang berkualitas internasional.
4. Misi ITS di bidang pengabdian kepada masyarakat, memanfaatkan segala sumber daya yang dimiliki untuk ikut serta dalam menyelesaikan problem yang dihadapi oleh masyarakat, industri, pemerintah pusat, dan pemerintah daerah dengan mengedepankan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi.
5. Misi ITS di bidang manajemen:
   a. Pengelolaan ITS dilakukan dengan memperhatikan prinsip tata pamong yang baik yang didukung dengan teknologi informasi dan komunikasi;
   b. menciptakan suasana yang kondusif dan memberikan dukungan sepenuhnya kepada Mahasiswa, Dosen, Tenaga Kependidikan untuk dapat mengembangkan diri dan memberikan kontribusi maksimum pada masyarakat, industri, ilmu pengetahuan dan teknologi; dan
   c. mengembangkan jejaring untuk dapat bersinergi dengan perguruan tinggi lain, industri, masyarakat, pemerintah pusat, dan pemerintah daerah dalam menyelenggakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

1.3. Tujuan

a. Mencerdaskan kehidupan bangsa, menumbuhkan, dan merekatkan rasa kesatuan dan persatuan bangsa yang dilandasi nilai, etika akademis, moral, iman, dan takwa kepada Tuhan Yang Mahaesa;
b. Mendidik, mengembangkan kemampuan mahasiswa, dan menghasilkan lulusan yang:
    1) Berbudi pekerti luhur;
    2) Unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi;
    3) Berkepribadian luhur dan mandiri;
    4) Profesional dan beretika;
    5) Berintegritas dan bertanggungjawab tinggi; dan
    6) Mampu mengembangkan diri dan bersaing di tingkat nasional maupun internasional.
c. Memberikan kontribusi yang berkualitas tinggi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi kebutuhan pembangunan nasional, regional, dan internasional;
d. Mengembangkan sistem jejaring dengan perguruan tinggi lain, masyarakat, industri, lembaga pemerintah pusat, lembaga pemerintah daerah, dan lembaga lain baik tingkat nasional maupun internasional yang dilandasi etika akademik, manfaat, dan saling menguntungkan;
e. Menumbuhkan iklim akademik yang kondusif yang dapat menumbuhkan sikap apresiatif, partisipatif, dan kontributif dari Sivitas Akademika, serta menjunjung tinggi tata nilai dan moral akademik dalam usaha membentuk masyarakat kampus yang dinamis dan harmonis; dan
f. Mewujudkan ITS sebagai perguruan tinggi yang merupakan sumber pertumbuhan dan pendidikan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi dalam menunjang industrialisasi, serta pembangunan kelautan yang berwawasan lingkungan.

1.4. Tujuan Strategis ITS

ITS juga menetapkan 3 (tiga) tujuan strategis ITS PTN-BH, yaitu:

a. Transformasi, melakukan transformasi menjadi ITS PTN-BH baik dalam aspek akademik, keuangan, dan organisasi dengan tata kelola yang akuntabel, transparan, efektif dan efisien serta taat pada peraturan perundang-undangan
b. Kontribusi Nasional, menjadi kontributor utama dalam pembangunan nasional serta menjadi institusi yang solutif bagi berbagai permasalahan nasional melalui proses pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan inovasi yang bermanfaat bagi bangsa dan masyarakat
c. *World Class University*, menjadikan perguruan tinggi dengan reputasi dan kelas dunia dengan memanfaatkan sebesar-besarnya modal akademik untuk mendorong internasioalisasi program akademik serta pencapaian akreditasi internasional, serta dengan mendorong intenasionalisasi dari hasil riset (*intellectual output*) dan inovasi

b. Definisi Istilah

CPL	:	Capaian Pembelajaran Lulusan adalah Capaian Pembelajaran bagi lulusan sebuah program studi.
HKI	:	Hak atas kekayaan yang timbul atau lahir karena kemampuan intelektual manusia.
Inovasi	:	Suatu proses untuk mewujudkan, mengkombinasikan, atau mematangkan suatu pengetahuan/gagasan ide, yang kemudian disesuaikan guna mendapat nilai baru suatu produk, proses, atau jasa.
Invited speaker	:	Orang yang diundang untuk menyampaikan gagasan, ide dan pengalaman terhadap materi yang terkait dengan bidang keahlian khusus.
ISBN	:	International Standard Book Number berupa Nomor Buku Standar Internasional.
Karya Ilmiah	:	Karya tulis yang dibuat untuk memecahkan suatu permasalahan dengan landasan teori dan metode-metode ilmiah.
Keynote speaker	:	Pembicara kehormatan yang memberi sambutan dan memberi materi dalam seminar nasional.
KKNI	:	Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia adalah kerangka penjenjangan kualifikasi dan kompetensi tenaga kerja Indonesia yang menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan sektor pendidikan dengan sektor pelatihan dan pengalaman kerja dalam suatu skema pengakuan kemampuan kerja yang disesuaikan dengan struktur di berbagai sektor pekerjaan.~~,~~ KKNI disebut juga sebagai *Qualification Framework* (IQF), ditetapkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 8 Tahun 2012.
Laboratorium	:	meliputi gedung, lapangan tempat aktivitas penelitian (lab kering, lab basah, dan lab lapangan).
Laboratorium basah	:	Jenis laboratorium tempat berbagai eksperimen dilakukan, misalnya, titrasi dalam kimia, difraksi cahaya dalam fisika, karakterisasi enzim dalam biologi, dll., dimana laboratorium tersebutterkadang melibatkan penanganan zat cair. Laboratorium basah harus memenuhi standar K3, yaitu tersedianya alat pemadam kebakaran, alarm kebakaran, pencuci mata, pancuran, dan lantai vinil.
Laboratorium kering	:	Jenis laboratorium tempat analisis komputasi atau matematika terapan dilakukan pada model yang dihasilkan komputer untuk mensimulasikan fenomena di alam fisik. Laboratorium memerlukan kontrol suhu dan kelembaban yang akurat, kontrol debu, dan daya bersih, tersedia sistem pencegah kebakaran, sistem integrasi komunikasi, dan kontrol getaran untuk instrumen sensitif yang perlu mempertahankan kalibrasi.
Organisasi Multilateral	:	organisasi kerjasama internasional yang melibatkan minimal dua negara.
Penelitian	:	mencakup kegiatan riset dan inovasi.
Pengabdi	:	Dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa yang melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat

PTN-BH	:	**Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum** adalah status ITS sebagai sebuah lembaga pendidikan yang memiliki otonomi luas dalam mengelola aktivitasnya.
Rekognisi	:	Hal atau keadaan yang diakui atau pengakuan.
SDGs	:	Sustainable Development Goals adalah agenda global tahun 2030 yang merupakan kesepakatan pembangunan berkelanjutan berdasarkan hak asasi manusia dan kesetaraan.
SKL	:	Standar Kompetensi Lulusan adalah kriteria capaian pembelajaran lulusan pendidikan tinggi yang merupakan internalisasi ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
SNP	:	Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.
Standar proses pengabdian kepada masyarakat	:	Kriteria minimal tentang kegiatan abmas yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan.
Teknologi	:	cara atau metode serta proses atau produk yang dihasilkan dari penerapan dan pemanfaatan berbagai disiplin ilmu pengetahuan yang menghasilkan nilai bagi pemenuhan kebutuhan, kelangsungan, dan peningkatan mutu kehidupan manusia.
TKT	:	**Tingkat Kesiapterapan Teknologi (*Technology Readiness Level*)** adalah tingkat kondisi kematangan atau kesiapterapan suatu hasil penelitian dan pengembangan teknologi tertentu yang diukur secara sistematis dengan tujuan untuk dapat diadopsi oleh pengguna, baik oleh pemerintah, industri maupun masyarakat.
UMKM	:	Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

c. Rasional

Standar proses pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria minimal tentang mutu proses pengabdian kepada masyarakat. Proses pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan pelaporan kegiatan yang dapat dilakukan melalui berbagai media dengan dukungan teknologi informasi dan komunikasi.

d. Pernyataan Isi Standar Mutu Isi Pengabdian Kepada Masyarakat ITS

STANDAR MUTU PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kode	Pernyataan Standar	Pernyataan Isi Standar
1	Pengabdian kepada masyarakat (abmas) dilakukan melalui perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan monitoring dan evaluasi.	**Perencanaan meliputi:** a. Perencanaan jangka panjang, menengah, dan tahunan bidang abmas b. Peta jalan abmas c. Dana yang memadai d. Pelatihan abmas bagi pengabdi e. Fasilitas yang memadai untuk pengabdian kepada masyarakat f. Komite etik abmas dan penelitian g. Reviewer abmas h. Dokumen abmas **Pelaksanaan:** a. Taat keamanan, kesehatan, dan keselamatan kerja b. Pemantauan dan supervisi c. Dukungan unit kerja d. Review usulan e. Penetapan usulan f. Alokasi dana g. Pelaksanaan abmas yang dilakukan oleh mahasiswa harus memenuhi ketercapaian CPL **Pelaporan:** a. Evaluasi ketercapaian luaran berdasarkan skema b. Review laporan kemajuan c. Review laporan akhir

Kode	Pernyataan Standar	Pernyataan Isi Standar
		d. Evaluasi diri manajemen abmas dilakukan oleh Direktorat/Lembaga/Unit yang menangani bidang pengabdian kepada masyarakat, pusat studi, Fakultas dan Departemen, yang mencakup: • Rencana jangka panjang, menengah dan tahunan • anggaran/dana • luaran • pemberian penghargaan atau sanksi sesuai ketentuan yang berlaku • pelatihan penyusunan dokumen dan luaran abmas • lokakarya/seminar abmas • laporan tahunan abmas e. Evaluasi diri dari pengabdi terhadap ketercapaian/ketidaktercapaian luaran abmas sesuai dengan skema. f. Pengabdi melaporkan kegiatan abmas dan luaran abmas kepada Direktorat/Lembaga/Unit yang menangani bidang pengabdian kepada masyarakat
2	Pengabdi melakukan kegiatan abmas dengan kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan, budaya akademik, dan peta jalan abmas	Kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik, merupakan unsur yang dinilai pada: ● Kelayakan proposal abmas ● Pemantaauan pelaksanaan abmas ● Pelaporan pelaksanaan abmas ● Kesesuaian pelaksanaan abmas dengan peta jalan abmas
3	ITS memfasilitasi kegiatan abmas dengan mempertimbangkan standar mutu keamanan, kesehatan, dan keselamatan	Semua lokasi untuk pelaksanaan abmas yaitu laboratorium, bengkel atau studio dan tempat lain di dalam kampus ITS, harus tersedia: ● Peralatan (termasuk alat proteksi diri) dan rambu untuk keamanan dan keselamatan ● Lingkungan kerja tempat abmas dijaga kesehatan lingkungannya

Kode	Pernyataan Standar	Pernyataan Isi Standar
	kerja sesuai dengan SNI ISO 45001: 2018 dan standar terkait lainnya.	
4	Pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa harus memenuhi ketentuan peraturan akademik di ITS dan peta jalan abmas	Kegiatan abmas yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka melaksanakan tugas akhir, tesis, atau disertasi harus memenuhi ketentuan: ● penggunaan kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik ● memenuhi capaian pembelajaran lulusan (CPL), dan ● memenuhi ketentuan peraturan akademik ● Kesesuaian pelaksanaan abmas dengan peta jalan abmas

e. Strategi Pencapaian Standar Proses Pengabdian kepada masyarakat

- Pelatihan bagi dosen dalam penyusunan proposal pengabdian kepada masyarakat
- Penyediaan (buku) panduan dalam merencanakan (membuat proposal), melaksanakan, evaluasi pengabdian kepada masyarakat
- Penentuan topik-topik atau fokus abmas yang sesuai dengan peta jalan abmas oleh Direktorat/Lembaga/Unit yang menangani bidang pengabdian kepada masyarakat
- Pemantauan dan evaluasi keberhasilan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
- Penyediaan basis data pengabdian kepada masyarakat oleh Direktorat/Lembaga/Unit yang menangani bidang pengabdian kepada masyarakat yang dapat digunakan untuk menjamin ketidakberulangan pengusulan judul pengabdian kepada masyarakat, dan menjamin keberlanjutan pengabdian kepada masyarakat
- Pendokumentasian data pengabdian kepada masyarakat secara integratif di sistem yang dibangun oleh Direktorat/Lembaga/Unit yang menangani bidang pengabdian kepada masyarakat dengan dukungan data dari departemen
- Adanya kemitraan dengan pihak mitra abmas, dunia usaha dan industri, pemerintah, dan masyarakat.
- Adanya instrumen untuk menilai abmas yang mengukur ketercapaian standar yang dapat meliputi : kesuaian topik, ketercapaian luaran, kepuasan pemangku kepentingan kegiatan abmas.

f. Indikator Capaian Standar Mutu Proses Pengabdian kepada masyarakat

Indikator capaian Standar Mutu proses pengabdian kepada masyarakat, dengan mengukur:

- Pelaksanaan abmas sesuai dengan skema abmas Direktorat/Lembaga/Unit yang menangani bidang pengabdian kepada masyarakat yang selaras dengan Visi dan Misi ITS
- Ketersediaan instrumen pemantauan dan evaluasi pelaksanaan abmas
- Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi abmas
- Ketersediaan luaran hasil abmas yang sesuai dengan skema abmas untuk menunjukkan jaminan keberhasilan pelaksanaan isi abmas
- Tersedianya basis data abmas se-ITS
- Jumlah hasil abmas yang bermanfaat bagi lembaga pemerintahan, BUMDes/UMKM, organisasi nirlaba, atau organisasi multilateral

g. Target-target capaian khusus:

- Terciptanya luaran abmas sesuai skema abmas
- Terciptanya kemitraan dengan lembaga pemerintahan, BUMDes/UMKM, organisasi nirlaba, atau organisasi multilateral

h. Dokumen Terkait

- Dokumen standar hasil pengabdian kepada masyarakat;
- Dokumen standar isi pengabdian kepada masyarakat;
- Dokumen standar penilaian pengabdian kepada masyarakat;
- Dokumen standar pengabdi;

- Dokumen standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat;
- Dokumen standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat, dan
- Dokumen standar pembiayaan pengabdian kepada masyarakat
- Panduan abmas nasional
- Panduan abmas ITS

i. Pihak yang Bertanggung Jawab untuk Pencapaian Standar SPMI ITS

- Wakil Rektor yang menangani bidang pengabdian kepada masyarakat
- Pimpinan Direktorat/Lembaga/Unit yang menangani bidang pengabdian kepada masyarakat
- Dekan
- Kepala Departemen
- Kepala Program Studi
- Kepala Laboratorium

j. Referensi

- UU RI No 5 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- UU RI No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- Peraturan Pemerintah No. 54 Tahun 2015 tentang Statuta ITS
- Peraturan Presiden No 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
- Permen dikbud no. 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nasional Republik Indonesia no 42 tahun 2016 tentang Pengukuran dan Penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi
- Rencana Induk Pengembangan ITS – PTNBH 2015 - 2040
- Rencana Strategis (Renstra) ITS PTNBH Tahun 2021 – 2025
- Buku Panduan Pelaksanaan Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi, edisi XIII, 2020.
- Dokumen ISO 45001: 2018 tentang K3

STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Standar Penilaian Kepada Masyarakat

Revisi - 1

KANTOR PENJAMINAN MUTU
www.its.ac.id/kpm

KANTOR PENJAMINAN MUTU
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

2022

I. STANDAR PENILAIAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

	INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER Kampus ITS, Jl. Raya ITS, Keputih Sikolilo, Surabaya, 60111 Telpon (031) 5994251 URL www.its.ac.id	**Nomor:** **10.12.2.2.4**
	STANDAR MUTU PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT **(*Community Engagement Quality Standards*)**	Revisi: 1 Halaman: 14

STANDAR MUTU
PENILAIAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tandatangan	
Perumus				
Pemeriksa				
Persetujuan				
Penetapan				
Pengendalian				

	STANDAR MUTU PENILAIAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT **SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL** **INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER** **Nomor: 10.12.2.2.4**

Daftar Isi

a. Visi, Misi, dan Tujuan ITS 4

b. Definisi Istilah 6

c. Rasional 7

d. Pernyataan Standar Mutu Penilaian Pengabdian Kepada Masyarakat ITS 8

e. Strategi Pencapaian Standar Penilaian Pengabdian kepada masyarakat 11

f. Indikator Capaian Standar Mutu Penilaian pengabdian kepada masyarakat 11

g. Target-target capaian khusus: 11

h. Dokumen Terkait 11

i. Pihak yang Bertanggung Jawab untuk Pencapaian Standar SPMI ITS 12

j. Referensi 12

a. Visi, Misi, dan Tujuan ITS

1.1. Visi

Visi ITS menjadi perguruan tinggi dengan reputasi internasional dalam ilmu pengetahuan dan teknologi terutama yang menunjang industri dan kelautan yang berwawasan lingkungan.

Visi jangka panjang: menjadi sebuah *Research and Innovative University* pada tahun 2025 dan selanjutnya menjadi *Entrepreneural University* pada tahun 2035.

1.2. Misi

1. Misi
   ITS memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan manajemen yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
2. Misi ITS di bidang pendidikan:
   a. menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis teknologi informasi dan komunikasi dengan kurikulum, Dosen, dan metode pembelajaran berkualitas internasional;
   b. menghasilkan lulusan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta memiliki moral dan budi pekerti yang luhur; dan
   c. membekali lulusan dengan pengetahuan kewirausahaan berbasis teknologi.
3. Misi ITS di bidang penelitian, berperan secara aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama di bidang kelautan, lingkungan dan permukiman, energi, serta teknologi informasi dan komunikasi yang berwawasan lingkungan melalui kegiatan penelitian yang berkualitas internasional.
4. Misi ITS di bidang pengabdian kepada masyarakat, memanfaatkan segala sumber daya yang dimiliki untuk ikut serta dalam menyelesaikan problem yang dihadapi oleh masyarakat, industri, pemerintah pusat, dan pemerintah daerah dengan mengedepankan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi.
5. Misi ITS di bidang manajemen:
   a. Pengelolaan ITS dilakukan dengan memperhatikan prinsip tata pamong yang baik yang didukung dengan teknologi informasi dan komunikasi;
   b. menciptakan suasana yang kondusif dan memberikan dukungan sepenuhnya kepada Mahasiswa, Dosen, Tenaga Kependidikan untuk dapat mengembangkan diri dan memberikan kontribusi maksimum pada masyarakat, industri, ilmu pengetahuan dan teknologi; dan
   c. mengembangkan jejaring untuk dapat bersinergi dengan perguruan tinggi lain, industri, masyarakat, pemerintah pusat, dan pemerintah daerah dalam menyelenggakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

1.3. Tujuan

a. Mencerdaskan kehidupan bangsa, menumbuhkan, dan merekatkan rasa kesatuan dan persatuan bangsa yang dilandasi nilai, etika akademis, moral, iman, dan takwa kepada Tuhan Yang Mahaesa;
b. Mendidik, mengembangkan kemampuan mahasiswa, dan menghasilkan lulusan yang:
    1) Berbudi pekerti luhur;
    2) Unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi;
    3) Berkepribadian luhur dan mandiri;
    4) Profesional dan beretika;
    5) Berintegritas dan bertanggungjawab tinggi; dan
    6) Mampu mengembangkan diri dan bersaing di tingkat nasional maupun internasional.
c. Memberikan kontribusi yang berkualitas tinggi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi kebutuhan pembangunan nasional, regional, dan internasional;
d. Mengembangkan sistem jejaring dengan perguruan tinggi lain, masyarakat, industri, lembaga pemerintah pusat, lembaga pemerintah daerah, dan lembaga lain baik tingkat nasional maupun internasional yang dilandasi etika akademik, manfaat, dan saling menguntungkan;
e. Menumbuhkan iklim akademik yang kondusif yang dapat menumbuhkan sikap apresiatif, partisipatif, dan kontributif dari Sivitas Akademika, serta menjunjung tinggi tata nilai dan moral akademik dalam usaha membentuk masyarakat kampus yang dinamis dan harmonis; dan
f. Mewujudkan ITS sebagai perguruan tinggi yang merupakan sumber pertumbuhan dan pendidikan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi dalam menunjang industrialisasi, serta pembangunan kelautan yang berwawasan lingkungan.

1.4. Tujuan Strategis ITS

ITS juga menetapkan 3 (tiga) tujuan strategis ITS PTN-BH, yaitu:

a. Transformasi, melakukan transformasi menjadi ITS PTN-BH baik dalam aspek akademik, keuangan, dan organisasi dengan tata kelola yang akuntabel, transparan, efektif dan efisien serta taat pada peraturan perundang-undangan
b. Kontribusi Nasional, menjadi kontributor utama dalam pembangunan nasional serta menjadi institusi yang solutif bagi berbagai permasalahan nasional melalui proses pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan inovasi yang bermanfaat bagi bangsa dan masyarakat
c. *World Class University*, menjadikan perguruan tinggi dengan reputasi dan kelas dunia dengan memanfaatkan sebesar-besarnya modal akademik untuk mendorong internasioalisasi program akademik serta pencapaian akreditasi internasional, serta dengan mendorong intenasionalisasi dari hasil riset (*intellectual output*) dan inovasi

b. Definisi Istilah

CPL	:	Capaian Pembelajaran Lulusan adalah Capaian Pembelajaran bagi lulusan sebuah program studi.
HKI	:	Hak atas kekayaan yang timbul atau lahir karena kemampuan intelektual manusia.
Inovasi	:	Suatu proses untuk mewujudkan, mengkombinasikan, atau mematangkan suatu pengetahuan/gagasan ide, yang kemudian disesuaikan guna mendapat nilai baru suatu produk, proses, atau jasa.
Invited speaker	:	Orang yang diundang untuk menyampaikan gagasan, ide dan pengalaman terhadap materi yang terkait dengan bidang keahlian khusus.
ISBN	:	International Standard Book Number berupa Nomor Buku Standar Internasional.
Karya Ilmiah	:	Karya tulis yang dibuat untuk memecahkan suatu permasalahan dengan landasan teori dan metode-metode ilmiah.
Keynote speaker	:	Pembicara kehormatan yang memberi sambutan dan memberi materi dalam seminar nasional.
KKNI	:	Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia adalah kerangka penjenjangan kualifikasi dan kompetensi tenaga kerja Indonesia yang menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan sektor pendidikan dengan sektor pelatihan dan pengalaman kerja dalam suatu skema pengakuan kemampuan kerja yang disesuaikan dengan struktur di berbagai sektor pekerjaan.~~,~~ KKNI disebut juga sebagai *Qualification Framework* (IQF), ditetapkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 8 Tahun 2012.
Laboratorium	:	meliputi gedung, lapangan tempat aktivitas penelitian (lab kering, lab basah, dan lab lapangan).
Laboratorium basah	:	Jenis laboratorium tempat berbagai eksperimen dilakukan, misalnya, titrasi dalam kimia, difraksi cahaya dalam fisika, karakterisasi enzim dalam biologi, dll., dimana laboratorium tersebutterkadang melibatkan penanganan zat cair. Laboratorium basah harus memenuhi standar K3, yaitu tersedianya alat pemadam kebakaran, alarm kebakaran, pencuci mata, pancuran, dan lantai vinil.
Laboratorium kering	:	Jenis laboratorium tempat analisis komputasi atau matematika terapan dilakukan pada model yang dihasilkan komputer untuk mensimulasikan fenomena di alam fisik. Laboratorium memerlukan kontrol suhu dan kelembaban yang akurat, kontrol debu, dan daya bersih, tersedia sistem pencegah kebakaran, sistem integrasi komunikasi, dan kontrol getaran untuk instrumen sensitif yang perlu mempertahankan kalibrasi.
Organisasi Multilateral	:	organisasi kerjasama internasional yang melibatkan minimal dua negara.
Penelitian	:	mencakup kegiatan riset dan inovasi.
Pengabdi	:	Dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa yang melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat

Proyek kemanusiaan	:	Aktivitas mahasiswa dalam turut serta menyelesaikan permasalahan sosial, ekonomi, dan kemanusiaan yang ada di masyarakat.
PTN-BH	:	**Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum** adalah status ITS sebagai sebuah lembaga pendidikan yang memiliki otonomi luas dalam mengelola aktivitasnya.
Rekognisi	:	Hal atau keadaan yang diakui atau pengakuan.
SDGs	:	Sustainable Development Goals adalah agenda global tahun 2030 yang merupakan kesepakatan pembangunan berkelanjutan berdasarkan hak asasi manusia dan kesetaraan.
SKL	:	Standar Kompetensi Lulusan adalah kriteria capaian pembelajaran lulusan pendidikan tinggi yang merupakan internalisasi ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
SNP	:	Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.
Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat	:	Kriteria minimal tentang kegiatan abmas yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan.
Teknologi	:	cara atau metode serta proses atau produk yang dihasilkan dari penerapan dan pemanfaatan berbagai disiplin ilmu pengetahuan yang menghasilkan nilai bagi pemenuhan kebutuhan, kelangsungan, dan peningkatan mutu kehidupan manusia.
TKT	:	**Tingkat Kesiapterapan Teknologi (*Technology Readiness Level*)** adalah tingkat kondisi kematangan atau kesiapterapan suatu hasil penelitian dan pengembangan teknologi tertentu yang diukur secara sistematis dengan tujuan untuk dapat diadopsi oleh pengguna, baik oleh pemerintah, industri maupun masyarakat.
UMKM	:	Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

c. Rasional

Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat (abmas) merupakan kriteria minimal penilaian terhadap proses dan hasil abmas. Penilaian terhadap abmas dilakukan dengan cara : (a) menilai proposal dan (b) pemantauan dan evaluasi internal terhadap pelaksanaan abmas, (c) menilai kelayakan hasil, (d) menilai kebermafaatan luaran abmas. Kelayakan sebuah proposal abmas dinilai menurut baku mutu yang ditetapkan oleh oleh Direktorat/Lembaga/Unit yang menangani bidang pengabdian kepada masyarakat. Pemantauan dan evaluasi abmas dapat dilakukan melalui pemeriksaaan terhadap 1) logbook, 2) laporan kemajuan, dan 3) laporan akhir.

Penilaian kelayakan hasil abmas dapat dilakukan melalui pemeriksanaan: luaran dalam bentuk produk/layanan, publikasi abmas, HKI, purwarupa, teknologi tepat guna, rekayasa sosial, buku abmas, dan lain-lain atau dokumen bukti luaran. Penilaian proposal dan kegiatan abmas digunakan untuk mengurangi risiko kegagalan proses, sedangkan penilaian hasil abmas digunakan untuk evaluasi terhadap kelayakan, kebermafaatan

produk/layanan, dan dampaknya terhadap masyarakat. Standar penilaian ini berlaku untuk semua skema abmas ITS.

d. Pernyataan Standar Mutu Penilaian Pengabdian Kepada Masyarakat ITS

STANDAR MUTU PENILAIAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kode	Pernyataan Standar	Pernyataan Isi Standar
1	Penilaian terhadap proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara terintegrasi dengan menggunakan prinsip-prinsip penilaian.	Prinsip dalam penilaian proposal, proses, dan hasil abmas adalah: a. edukatif, yang merupakan penilaian untuk memotivasi pengabdi agar terus meningkatkan mutu pendidikan yang menunjang abmas; b. objektif, yang merupakan penilaian berdasarkan kriteria yang bebas dari pengaruh subjektivitas; c. akuntabel, yang merupakan penilaian abmas yang dilaksanakan dengan kriteria dan prosedur yang jelas dan dipahami oleh pengabdi; dan d. transparan, yang merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.
2	Penilaian terhadap proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat harus memperhatikan kesesuaian dengan standar hasil, standar isi, dan standar proses pengabdian kepada masyarakat.	Penilaian terhadap proposal dan proses abmas dengan menggunakan rubrik untuk kriteria: ● ketersediaan mitra (dalam bentuk komunitas atau kawasan binaan). ● kelayakan kajian (kesesuaian waktu, biaya, dan personalia) ● kesesuaian metode dan rencana kerja ● kesesuaian luaran sesuai dengan skema abmas.
3	Penilaian terhadap proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan menggunakan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses serta pencapaian kinerja hasil pengabdian kepada masyarakat.	Penilaian terhadap proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat, diukur dengan: ● instrumen baku yang telah disusun Direktorat/Lembaga/Unit yang mengelola pengabdian kepada masyarakat. ● instrument penilaian dalam bentuk rubrik penilaian yang menggunakan bobot kuantitatif agar dapat diakumulasi sebagai nilai akhir. ● instrumen berupa survey untuk mengukur kepuasan pengguna ● luaran abmas yang sesuai skema
4	Penilaian terhadap pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh	Penilaian dilakukan terhadap proposal dan pelaksanaan abmas mahasiswa sesuai dengan skema, aturan, dan luaran abmas (KKN tematik , Proyek kemanusiaan).

Kode	Pernyataan Standar	Pernyataan Isi Standar
	mahasiswa sesuai ketentuan peraturan akademik dan abmas ITS.	
5	Kebermanfaatan dan dampak hasil abmas pada masyarakat	Kebermanfaatan dan dampak hasil abmas pada masyarakat dapat diukur dari penggunaan produk/layanan hasil abmas oleh masyarakat (teknologi/produk tepat guna, jumlah produk/layanan abmas yang digunakan).

e. Strategi Pencapaian Standar Penilaian Pengabdian kepada masyarakat

- Pelatihan bagi pengabdi dalam penyusunan proposal pengabdian kepada masyarakat
- Penyediaan (buku) panduan dalam merencanakan (membuat proposal), melaksanakan, evaluasi pengabdian kepada masyarakat
- Penyediaan peta jalan lima tahunan dan tema unggulan tahunan abmas
- Pemantauan dan evaluasi keberhasilan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
- Penyediaan basis data pengabdian kepada masyarakat oleh Direktorat/Lembaga/Unit yang menangani bidang pengabdian kepada masyarakat yang dapat digunakan untuk menjamin ketidakberulangan pengusulan judul pengabdian kepada masyarakat, dan menjamin keberlajutan pengabdian kepada masyarakat
- Pendokumentasian data pengabdian kepada masyarakat secara integratif di sistem yang dibangun Direktorat/Lembaga/Unit yang menangani bidang pengabdian kepada masyarakat dengan dukungan data dari departemen
- Adanya peran serta/ keterlibatan mitra abmas berupa lembaga pemerintahan, BUMDes, organisasi nirlaba, atau organisasi multilateral

f. Indikator Capaian Standar Mutu Penilaian pengabdian kepada masyarakat

Indikator capaian Standar Mutu Penilaian pengabdian kepada masyarakat, dengan mengukur:

- Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan skema abmas Direktorat/Lembaga/Unit yang menangani bidang pengabdian kepada masyarakat yang selaras dengan Visi dan Misi ITS
- Ketersediaan logbook pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari pemantauan penilaian pengabdian kepada masyarakat
- Pelaksanaan pemantaan dan evaluasi pengabdian kepada masyarakat
- Ketersediaan luaran hasil pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan skema abmas untuk menunjukkan jaminan keberhasilan pelaksanaan isi abmas
- Tersedianya basis data pengabdian kepada masyarakat se-ITS
- Jumlah hasil pengabdian kepada masyarakat yang bermanfaat bagi lembaga pemerintahan, BUMDes, organisasi nirlaba, atau organisasi multilateral

g. Target-target capaian khusus:

- Tersedianya produk/layanan pengabdian kepada masyarakat yang memperoleh rekognisi atau sertifikasi dari lembaga yang berwenang
- Tersedianya produk/layanan pengabdian kepada masyarakat yang dapat dimanfaatkan oleh komunitas/kawasan binaan dan/masyarakat umum
- Terciptanya kemitraan dengan lembaga pemerintahan, BUMDes, organisasi nirlaba, atau organisasi multilateral

h. Dokumen Terkait

- Dokumen standar hasil pengabdian kepada masyarakat;
- Dokumen standar isi pengabdian kepada masyarakat;
- Dokumen standar proses pengabdian kepada masyarakat;
- Dokumen standar pengabdi;

- Dokumen standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat;
- Dokumen standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat, dan
- Dokumen standar pembiayaan pengabdian kepada masyarakat

i. Pihak yang Bertanggung Jawab untuk Pencapaian Standar SPMI ITS

- Wakil Rektor yang menangani bidang pengabdian kepada masyarakat
- Pimpinan Direktorat/Lembaga/Unit yang menangani bidang pengabdian kepada masyarakat
- Dekan
- Kepala Departemen
- Kepala Program Studi
- Kepala Laboratorium

j. Referensi

- UU RI No 5 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- UU RI No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- Peraturan Pemerintah No. 54 Tahun 2015 tentang Statuta ITS
- Peraturan Presiden No 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
- Permen dikbud no. 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nasional Republik Indonesia No 42 tahun 2016 tentang Pengukuran dan Penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi
- Rencana Induk Pengembangan ITS – PTNBH 2015 - 2040
- Rencana Strategis (Renstra) ITS PTNBH Tahun 2021 – 2025
- Buku Panduan Pelaksanaan Penelitian Dan Pengabdian kepada masyarakat di Perguruan Tinggi, edisi XIII, 2020.
- Perek No 30 Tahun 2020 tentang MBKM

STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Standar Pengabdi

Revisi - 1

KANTOR PENJAMINAN MUTU

www.its.ac.id/kpm

KANTOR PENJAMINAN MUTU
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

2022

I. STANDAR PENGABDI

	INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER Kampus ITS, Jl. Raya ITS, Keputih Sikolilo, Surabaya, 60111 Telpon (031) 5994251 URL www.its.ac.id	**Nomor:** **10.12.2.2.5**
	STANDAR MUTU PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT **(*Community Enggament Quality Standards*)**	Revisi: 1 Halaman: 10

STANDAR MUTU PENGABDI
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tandatangan	
Perumus				
Pemeriksa				
Persetujuan				
Penetapan				
Pengendalian				

	STANDAR MUTU PENGABDI **SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL** **INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER** **Nomor: 10.12.2.2.5**

Daftar Isi

a. Visi, Misi, dan Tujuan ITS 4

b. Definisi Istilah 6

c. Rasional 7

d. Pernyataan Standar Mutu Pengabdi ITS 7

e. Strategi Pencapaian Standar Pengabdi 9

f. Indikator Capaian Standar Mutu Pengabdi 9

g. Target-target capaian khusus: 9

h. Dokumen Terkait 9

i. Pihak yang Bertanggung Jawab untuk Pencapaian Standar SPMI ITS 9

j. Referensi 10

a. Visi, Misi, dan Tujuan ITS

1.1. Visi

Visi ITS menjadi perguruan tinggi dengan reputasi internasional dalam ilmu pengetahuan dan teknologi terutama yang menunjang industri dan kelautan yang berwawasan lingkungan.

Visi jangka panjang: menjadi sebuah *Research and Innovative University* pada tahun 2025 dan selanjutnya menjadi *Entrepreneural University* pada tahun 2035.

1.2. Misi

1. Misi
   ITS memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan manajemen yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
2. Misi ITS di bidang pendidikan:
   a. menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis teknologi informasi dan komunikasi dengan kurikulum, Dosen, dan metode pembelajaran berkualitas internasional;
   b. menghasilkan lulusan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta memiliki moral dan budi pekerti yang luhur; dan
   c. membekali lulusan dengan pengetahuan kewirausahaan berbasis teknologi.
3. Misi ITS di bidang penelitian, berperan secara aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama di bidang kelautan, lingkungan dan permukiman, energi, serta teknologi informasi dan komunikasi yang berwawasan lingkungan melalui kegiatan penelitian yang berkualitas internasional.
4. Misi ITS di bidang pengabdian kepada masyarakat, memanfaatkan segala sumber daya yang dimiliki untuk ikut serta dalam menyelesaikan problem yang dihadapi oleh masyarakat, industri, pemerintah pusat, dan pemerintah daerah dengan mengedepankan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi.
5. Misi ITS di bidang manajemen:
   a. Pengelolaan ITS dilakukan dengan memperhatikan prinsip tata pamong yang baik yang didukung dengan teknologi informasi dan komunikasi;
   b. menciptakan suasana yang kondusif dan memberikan dukungan sepenuhnya kepada Mahasiswa, Dosen, Tenaga Kependidikan untuk dapat mengembangkan diri dan memberikan kontribusi maksimum pada masyarakat, industri, ilmu pengetahuan dan teknologi; dan
   c. mengembangkan jejaring untuk dapat bersinergi dengan perguruan tinggi lain, industri, masyarakat, pemerintah pusat, dan pemerintah daerah dalam menyelenggakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

1.3. Tujuan

a. Mencerdaskan kehidupan bangsa, menumbuhkan, dan merekatkan rasa kesatuan dan persatuan bangsa yang dilandasi nilai, etika akademis, moral, iman, dan takwa kepada Tuhan Yang Mahaesa;
b. Mendidik, mengembangkan kemampuan mahasiswa, dan menghasilkan lulusan yang:
    1) Berbudi pekerti luhur;
    2) Unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi;
    3) Berkepribadian luhur dan mandiri;
    4) Profesional dan beretika;
    5) Berintegritas dan bertanggungjawab tinggi; dan
    6) Mampu mengembangkan diri dan bersaing di tingkat nasional maupun internasional.
c. Memberikan kontribusi yang berkualitas tinggi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi kebutuhan pembangunan nasional, regional, dan internasional;
d. Mengembangkan sistem jejaring dengan perguruan tinggi lain, masyarakat, industri, lembaga pemerintah pusat, lembaga pemerintah daerah, dan lembaga lain baik tingkat nasional maupun internasional yang dilandasi etika akademik, manfaat, dan saling menguntungkan;
e. Menumbuhkan iklim akademik yang kondusif yang dapat menumbuhkan sikap apresiatif, partisipatif, dan kontributif dari Sivitas Akademika, serta menjunjung tinggi tata nilai dan moral akademik dalam usaha membentuk masyarakat kampus yang dinamis dan harmonis; dan
f. Mewujudkan ITS sebagai perguruan tinggi yang merupakan sumber pertumbuhan dan pendidikan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi dalam menunjang industrialisasi, serta pembangunan kelautan yang berwawasan lingkungan.

1.4. Tujuan Strategis ITS

ITS juga menetapkan 3 (tiga) tujuan strategis ITS PTN-BH, yaitu:

a. Transformasi, melakukan transformasi menjadi ITS PTN-BH baik dalam aspek akademik, keuangan, dan organisasi dengan tata kelola yang akuntabel, transparan, efektif dan efisien serta taat pada peraturan perundang-undangan
b. Kontribusi Nasional, menjadi kontributor utama dalam pembangunan nasional serta menjadi institusi yang solutif bagi berbagai permasalahan nasional melalui proses pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan inovasi yang bermanfaat bagi bangsa dan masyarakat
c. *World Class University*, menjadikan perguruan tinggi dengan reputasi dan kelas dunia dengan memanfaatkan sebesar-besarnya modal akademik untuk mendorong internasioalisasi program akademik serta pencapaian akreditasi internasional, serta dengan mendorong intenasionalisasi dari hasil riset (*intellectual output*) dan inovasi

b. Definisi Istilah

CPL	:	Capaian Pembelajaran Lulusan adalah Capaian Pembelajaran bagi lulusan sebuah program studi.
HKI	:	Hak atas kekayaan yang timbul atau lahir karena kemampuan intelektual manusia.
Inovasi	:	Suatu proses untuk mewujudkan, mengkombinasikan, atau mematangkan suatu pengetahuan/gagasan ide, yang kemudian disesuaikan guna mendapat nilai baru suatu produk, proses, atau jasa.
Invited speaker	:	Orang yang diundang untuk menyampaikan gagasan, ide dan pengalaman terhadap materi yang terkait dengan bidang keahlian khusus.
ISBN	:	International Standard Book Number berupa Nomor Buku Standar Internasional.
Karya Ilmiah	:	Karya tulis yang dibuat untuk memecahkan suatu permasalahan dengan landasan teori dan metode-metode ilmiah.
Keynote speaker	:	Pembicara kehormatan yang memberi sambutan dan memberi materi dalam seminar nasional.
KKNI	:	Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia adalah kerangka penjenjangan kualifikasi dan kompetensi tenaga kerja Indonesia yang menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan sektor pendidikan dengan sektor pelatihan dan pengalaman kerja dalam suatu skema pengakuan kemampuan kerja yang disesuaikan dengan struktur di berbagai sektor pekerjaan.~~,~~ KKNI disebut juga sebagai *Qualification Framework* (IQF), ditetapkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 8 Tahun 2012.
Laboratorium	:	meliputi gedung, lapangan tempat aktivitas penelitian (lab kering, lab basah, dan lab lapangan).
Laboratorium basah	:	Jenis laboratorium tempat berbagai eksperimen dilakukan, misalnya, titrasi dalam kimia, difraksi cahaya dalam fisika, karakterisasi enzim dalam biologi, dll., dimana laboratorium tersebutterkadang melibatkan penanganan zat cair. Laboratorium basah harus memenuhi standar K3, yaitu tersedianya alat pemadam kebakaran, alarm kebakaran, pencuci mata, pancuran, dan lantai vinil.
Laboratorium kering	:	Jenis laboratorium tempat analisis komputasi atau matematika terapan dilakukan pada model yang dihasilkan komputer untuk mensimulasikan fenomena di alam fisik. Laboratorium memerlukan kontrol suhu dan kelembaban yang akurat, kontrol debu, dan daya bersih, tersedia sistem pencegah kebakaran, sistem integrasi komunikasi, dan kontrol getaran untuk instrumen sensitif yang perlu mempertahankan kalibrasi.
Organisasi Multilateral	:	organisasi kerjasama internasional yang melibatkan minimal dua negara.
Penelitian	:	mencakup kegiatan riset dan inovasi.
Pengabdi	:	Dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa yang melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat

Proyek kemanusiaan	:	Aktivitas mahasiswa dalam turut serta menyelesaikan permasalahan sosial, ekonomi, dan kemanusiaan yang ada di masyarakat.
PTN-BH	:	**Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum** adalah status ITS sebagai sebuah lembaga pendidikan yang memiliki otonomi luas dalam mengelola aktivitasnya.
Rekognisi	:	Hal atau keadaan yang diakui atau pengakuan.
SDGs	:	Sustainable Development Goals adalah agenda global tahun 2030 yang merupakan kesepakatan pembangunan berkelanjutan berdasarkan hak asasi manusia dan kesetaraan.
SKL	:	Standar Kompetensi Lulusan adalah kriteria capaian pembelajaran lulusan pendidikan tinggi yang merupakan internalisasi ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
SNP	:	Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.
Standar Pengabdian	:	kriteria minimal tentang kemampuan pengabdi untuk melaksanakan pengabdian.
Teknologi	:	cara atau metode serta proses atau produk yang dihasilkan dari penerapan dan pemanfaatan berbagai disiplin ilmu pengetahuan yang menghasilkan nilai bagi pemenuhan kebutuhan, kelangsungan, dan peningkatan mutu kehidupan manusia.
TKT	:	**Tingkat Kesiapterapan Teknologi (*Technology Readiness Level*)** adalah tingkat kondisi kematangan atau kesiapterapan suatu hasil penelitian dan pengembangan teknologi tertentu yang diukur secara sistematis dengan tujuan untuk dapat diadopsi oleh pengguna, baik oleh pemerintah, industri maupun masyarakat.
UMKM	:	Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

c. Rasional

Standar pengabdi merupakan kriteria minimal tentang mutu pelaksana pengabdian kepada masyarakat. Pengabdi adalah pelaksana pengabdian kepada masyarakat yang memiliki kemampuan untuk merencanakan, melaksanakan, menghasilkan, dan menerapkan produk/layanan yang sesuai dengan kompetensi keilmuan dan kebutuhan masyarakat. Dengan adanya standar pengabdi, maka program pengabdian kepada masyarakat dapat dilaksanakan sesuai dengan mutu yang diharapkan.

d. Pernyataan Standar Mutu Pengabdi ITS

STANDAR MUTU PENGABDI

Kode	Pernyataan Standar	Pernyataan Isi Standar
1	Pengabdi adalah dosen dan atau tenaga kependidikan ITS, dengan kualifikasi sesuai dengan persyaratan untuk jenis dan skema pengabdian masyarakat.	Pengabdi untuk pelaksana pengabdian kepada masyarakat (abmas) harus memenuhi kualifikasi akademik dan kompetensi sesuai dengan panduan.
2	Persyaratan Pengabdi untuk skema pengabdian kepada masyarakat	a. Pengusul adalah dosen dan atau tenaga kependidikan ITS, yang memiliki NIP/NUP (nomor urut pegawai) ITS. b. Tim pengabdi berjumlah 2–6 orang, tidak termasuk mahasiswa. c. Anggota tim pengabdi dapat berganti setiap tahunnya, sesuai dengan kebutuhan pengabdian kepada masyarakat. d. Tim pengabdi harus mempunyai *track record* memadai dalam bidang yang diusulkan. e. Dalam melaksanakan kegiatan abmas, pengabdi harus mematuhi standar K3.

e. Strategi Pencapaian Standar Pengabdi

- Pembaharuan (update) rutin data pengabdi di Pangkalan Data Perguruan Tinggi dan SINTA yang dilakukan oleh ITS dengan masukan dari Direktorat/Lembaga/Unit yang menangani bidang pengabdian kepada masyarakat.
- Peningkatan kualifikasi dan kapasitas pengabdi.
- Pelibatan pihak-pihak lain (termasuk mitra dan mahasiswa) sesuai dengan kapasitas dan kompetensinya.
- Sistem informasi terpadu sebagai bagian dari sistem seleksi administrasi terkait keanggotaan pengabdi.
- Layanan pendampingan pengabdi dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
- Terciptanya kemitraan yang dapat meningkatkan kebermanfaatan produk/layanan pengabdian kepada masyarakat, dunia usaha, dunia industri, pemerintah, dan masyarakat.

f. Indikator Capaian Standar Mutu Pengabdi

Indikator capaian Standar Mutu Pengabdi, dengan mengukur:

- Peningkatan kualifikasi pengabdi
- Peningkatan keilmuan pengabdi
- Peningkatan kompetensi dan rekognisi pengabdi
- Peningkatan kuantitas pengabdi
- Rekam jejak pengabdian masyarakat dan pengalaman pengabdi

g. Target-target capaian khusus:

- Peningkatan rasio jumlah judul pengabdian kepada masyarakat terhadap jumlah dosen
- Peningkatan jumlah persentase pengabdi yang mendapat rekognisi
- Peningkatan keterlibatan dosen, tendik, dan mahasiswa di dalam pengabdian kepada masyarakat
- Tersedianya sistem informasi terpadu yang dapat digunakan dengan mudah untuk menyeleksi syarat pengusul pengabdian kepada masyarakat

h. Dokumen Terkait

- Dokumen standar hasil pengabdian masyarakat;
- Dokumen standar isi pengabdian masyarakat;
- Dokumen standar proses pengabdian masyarakat;
- Dokumen standar penilian pengabdian masyarakat;
- Dokumen standar sarana dan prasarana pengabdian masyarakat;
- Dokumen standar pengelolaan pengabdian masyarakat, dan
- Dokumen standar pembiayaan pengabdian masyarakat

i. Pihak yang Bertanggung Jawab untuk Pencapaian Standar SPMI ITS

- Wakil Rektor yang menangani bidang penelitian dan inovasi

- Pimpinan Direktorat/Lembaga/Unit yang menangani bidang pengabdian kepada
- Dekan
- Kepala Departemen
- Kepala Program Studi
- Kepala Laboratorium

j. Referensi

- UU RI No 5 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- UU RI No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- Peraturan Pemerintah No. 54 Tahun 2015 tentang Statuta ITS
- Peraturan Presiden No 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
- Permen dikbud no. 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nasional Republik Indonesia no 42 tahun 2016 tentang Pengukuran dan Penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi
- Rencana Induk Pengembangan ITS – PTNBH 2015 - 2040
- Rencana Strategis (Renstra) ITS PTNBH Tahun 2021 – 2025
- Buku Panduan Pelaksanaan Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat di Perguruan Tinggi, edisi XIII, 2020.

STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Standar Sarana Dan Prasarana

Revisi - 1

KANTOR PENJAMINAN MUTU

www.its.ac.id/kpm

KANTOR PENJAMINAN MUTU
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

2022

I. STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

	INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER Kampus ITS, Jl. Raya ITS, Keputih Sikolilo, Surabaya, 60111 Telpon (031) 5994251 URL www.its.ac.id	**Nomor:** **10.12.2.2.6**
	STANDAR MUTU PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT **(*Community Enggament Quality Standards*)**	Revisi: 1 Halaman: 13

STANDAR MUTU
SARANA DAN PRASARANA
PENGABDIAN MASYARAKAT
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

Proses	**Penanggung Jawab**			**Tanggal**
	Nama	**Jabatan**	**Tandatangan**	
Perumus				
Pemeriksa				
Persetujuan				
Penetapan				
Pengendalian				

	STANDAR MUTU SARANA DAN PRASARANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER Nomor: 10.12.2.2.6

Daftar Isi

a. Visi, Misi, dan Tujuan ITS 4

b. Definisi Istilah 6

c. Rasional 7

d. Pernyataan Standar Mutu Sarana dan Prasarana ITS 7

e. Strategi Pencapaian Standar Sarana dan Prasarana 12

f. Indikator Capaian Standar Mutu Sarana dan Prasarana 12

g. Target-target capaian khusus: 12

h. Dokumen Terkait 12

i. Pihak yang Bertanggung Jawab untuk Pencapaian Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) ITS 13

j. Referensi 13

a. Visi, Misi, dan Tujuan ITS

1.1. Visi

Visi ITS menjadi perguruan tinggi dengan reputasi internasional dalam ilmu pengetahuan dan teknologi terutama yang menunjang industri dan kelautan yang berwawasan lingkungan.

Visi jangka panjang: menjadi sebuah *Research and Innovative University* pada tahun 2025 dan selanjutnya menjadi *Entrepreneural University* pada tahun 2035.

1.2. Misi

1. Misi
   ITS memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan manajemen yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
2. Misi ITS di bidang pendidikan:
   a. menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis teknologi informasi dan komunikasi dengan kurikulum, Dosen, dan metode pembelajaran berkualitas internasional;
   b. menghasilkan lulusan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta memiliki moral dan budi pekerti yang luhur; dan
   c. membekali lulusan dengan pengetahuan kewirausahaan berbasis teknologi.
3. Misi ITS di bidang penelitian, berperan secara aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama di bidang kelautan, lingkungan dan permukiman, energi, serta teknologi informasi dan komunikasi yang berwawasan lingkungan melalui kegiatan penelitian yang berkualitas internasional.
4. Misi ITS di bidang pengabdian kepada masyarakat, memanfaatkan segala sumber daya yang dimiliki untuk ikut serta dalam menyelesaikan problem yang dihadapi oleh masyarakat, industri, pemerintah pusat, dan pemerintah daerah dengan mengedepankan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi.
5. Misi ITS di bidang manajemen:
   a. Pengelolaan ITS dilakukan dengan memperhatikan prinsip tata pamong yang baik yang didukung dengan teknologi informasi dan komunikasi;
   b. menciptakan suasana yang kondusif dan memberikan dukungan sepenuhnya kepada Mahasiswa, Dosen, Tenaga Kependidikan untuk dapat mengembangkan diri dan memberikan kontribusi maksimum pada masyarakat, industri, ilmu pengetahuan dan teknologi; dan
   c. mengembangkan jejaring untuk dapat bersinergi dengan perguruan tinggi lain, industri, masyarakat, pemerintah pusat, dan pemerintah daerah dalam menyelenggakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

1.3. Tujuan

a. Mencerdaskan kehidupan bangsa, menumbuhkan, dan merekatkan rasa kesatuan dan persatuan bangsa yang dilandasi nilai, etika akademis, moral, iman, dan takwa kepada Tuhan Yang Mahaesa;
b. Mendidik, mengembangkan kemampuan mahasiswa, dan menghasilkan lulusan yang:
    1) Berbudi pekerti luhur;
    2) Unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi;
    3) Berkepribadian luhur dan mandiri;
    4) Profesional dan beretika;
    5) Berintegritas dan bertanggungjawab tinggi; dan
    6) Mampu mengembangkan diri dan bersaing di tingkat nasional maupun internasional.
c. Memberikan kontribusi yang berkualitas tinggi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi kebutuhan pembangunan nasional, regional, dan internasional;
d. Mengembangkan sistem jejaring dengan perguruan tinggi lain, masyarakat, industri, lembaga pemerintah pusat, lembaga pemerintah daerah, dan lembaga lain baik tingkat nasional maupun internasional yang dilandasi etika akademik, manfaat, dan saling menguntungkan;
e. Menumbuhkan iklim akademik yang kondusif yang dapat menumbuhkan sikap apresiatif, partisipatif, dan kontributif dari Sivitas Akademika, serta menjunjung tinggi tata nilai dan moral akademik dalam usaha membentuk masyarakat kampus yang dinamis dan harmonis; dan
f. Mewujudkan ITS sebagai perguruan tinggi yang merupakan sumber pertumbuhan dan pendidikan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi dalam menunjang industrialisasi, serta pembangunan kelautan yang berwawasan lingkungan.

1.4. Tujuan Strategis ITS

ITS juga menetapkan 3 (tiga) tujuan strategis ITS PTN-BH, yaitu:

a. Transformasi, melakukan transformasi menjadi ITS PTN-BH baik dalam aspek akademik, keuangan, dan organisasi dengan tata kelola yang akuntabel, transparan, efektif dan efisien serta taat pada peraturan perundang-undangan
b. Kontribusi Nasional, menjadi kontributor utama dalam pembangunan nasional serta menjadi institusi yang solutif bagi berbagai permasalahan nasional melalui proses pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan inovasi yang bermanfaat bagi bangsa dan masyarakat
c. *World Class University*, menjadikan perguruan tinggi dengan reputasi dan kelas dunia dengan memanfaatkan sebesar-besarnya modal akademik untuk mendorong internasioalisasi program akademik serta pencapaian akreditasi internasional, serta dengan mendorong intenasionalisasi dari hasil riset (*intellectual output*) dan inovasi

b. Definisi Istilah

CPL	:	Capaian Pembelajaran Lulusan adalah Capaian Pembelajaran bagi lulusan sebuah program studi.
HKI	:	Hak atas kekayaan yang timbul atau lahir karena kemampuan intelektual manusia.
Inovasi	:	Suatu proses untuk mewujudkan, mengkombinasikan, atau mematangkan suatu pengetahuan/gagasan ide, yang kemudian disesuaikan guna mendapat nilai baru suatu produk, proses, atau jasa.
Invited speaker	:	Orang yang diundang untuk menyampaikan gagasan, ide dan pengalaman terhadap materi yang terkait dengan bidang keahlian khusus.
ISBN	:	International Standard Book Number berupa Nomor Buku Standar Internasional.
Karya Ilmiah	:	Karya tulis yang dibuat untuk memecahkan suatu permasalahan dengan landasan teori dan metode-metode ilmiah.
Keynote speaker	:	Pembicara kehormatan yang memberi sambutan dan memberi materi dalam seminar nasional.
KKNI	:	Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia adalah kerangka penjenjangan kualifikasi dan kompetensi tenaga kerja Indonesia yang menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan sektor pendidikan dengan sektor pelatihan dan pengalaman kerja dalam suatu skema pengakuan kemampuan kerja yang disesuaikan dengan struktur di berbagai sektor pekerjaan.~~,~~ KKNI disebut juga sebagai *Qualification Framework* (IQF), ditetapkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 8 Tahun 2012.
Laboratorium	:	meliputi gedung, lapangan tempat aktivitas penelitian (lab kering, lab basah, dan lab lapangan).
Laboratorium basah	:	Jenis laboratorium tempat berbagai eksperimen dilakukan, misalnya, titrasi dalam kimia, difraksi cahaya dalam fisika, karakterisasi enzim dalam biologi, dll., dimana laboratorium tersebutterkadang melibatkan penanganan zat cair. Laboratorium basah harus memenuhi standar K3, yaitu tersedianya alat pemadam kebakaran, alarm kebakaran, pencuci mata, pancuran, dan lantai vinil.
Laboratorium kering	:	Jenis laboratorium tempat analisis komputasi atau matematika terapan dilakukan pada model yang dihasilkan komputer untuk mensimulasikan fenomena di alam fisik. Laboratorium memerlukan kontrol suhu dan kelembaban yang akurat, kontrol debu, dan daya bersih, tersedia sistem pencegah kebakaran, sistem integrasi komunikasi, dan kontrol getaran untuk instrumen sensitif yang perlu mempertahankan kalibrasi.
Organisasi Multilateral	:	organisasi kerjasama internasional yang melibatkan minimal dua negara.
Penelitian	:	mencakup kegiatan riset dan inovasi.
Pengabdi	:	Dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa yang melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat

Proyek kemanusiaan	:	Aktivitas mahasiswa dalam turut serta menyelesaikan permasalahan sosial, ekonomi, dan kemanusiaan yang ada di masyarakat.
PTN-BH	:	**Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum** adalah status ITS sebagai sebuah lembaga pendidikan yang memiliki otonomi luas dalam mengelola aktivitasnya.
Rekognisi	:	Hal atau keadaan yang diakui atau pengakuan.
SDGs	:	Sustainable Development Goals adalah agenda global tahun 2030 yang merupakan kesepakatan pembangunan berkelanjutan berdasarkan hak asasi manusia dan kesetaraan.
SKL	:	Standar Kompetensi Lulusan adalah kriteria capaian pembelajaran lulusan pendidikan tinggi yang merupakan internalisasi ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
SNP	:	Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.
Standar Sarana dan Prasarana	:	Kriteria minimal tentang kegiatan abmas terkait Sarana dan Prasarana.
Teknologi	:	cara atau metode serta proses atau produk yang dihasilkan dari penerapan dan pemanfaatan berbagai disiplin ilmu pengetahuan yang menghasilkan nilai bagi pemenuhan kebutuhan, kelangsungan, dan peningkatan mutu kehidupan manusia.
TKT	:	**Tingkat Kesiapterapan Teknologi (*Technology Readiness Level*)** adalah tingkat kondisi kematangan atau kesiapterapan suatu hasil penelitian dan pengembangan teknologi tertentu yang diukur secara sistematis dengan tujuan untuk dapat diadopsi oleh pengguna, baik oleh pemerintah, industri maupun masyarakat.
UMKM	:	Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

c. Rasional

Standar sarana dan prasarana (sarpras) pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria minimal sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses pengabdian dalam rangka memenuhi hasil pengabdian kepada masyarakat. Fasilitas pengabdian kepada masyarakat merupakan kunci penting dalam penyelesaian pelaksanaan sebuah pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, para pengabdi perlu mendapatkan kenyamanan, kesehatan, keselamatan, dan keamanan serta lingkungan kerja yang mendukung pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

d. Pernyataan Standar Mutu Sarana dan Prasarana ITS

STANDAR MUTU SARANA DAN PRASARANA

Kode	Pernyataan Standar	Pernyataan Isi Standar
1	ITS menyediakan sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat	ITS wajib menyediakan sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat berkaitan dengan fasilitas, kenyamanan, kesehatan, keselamatan, dan keamanan.
2	ITS menyediakan fasilitas pengabdian kepada masyarakat	ITS wajib : ● menyediakan Alat Pelindung Diri (APD) ● menyediakan dan mensosialisasikan safety induction ● menyusun perencanaan pengadaan peralatan ● tersedianya peralatan yang mutakhir ● tersedianya peralatan yang memenuhi kecukupan fungsional sesuai kebutuhan serta tersertifikasi kelayakan pakainya ● melakukan pemeliharaan peralatan dibawah supervisi kepala laboratorium yang memantau pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada di laboratorium ● menyediakan SOP penggunaan peralatan ● mensimulasikan penggunaan peralatan K3 ● mensosialisasikan 5 S (Seiri; Seiton; Seiso; Shitsuke; Shiketsu) ● menyediakan skema pengkabelan dan perpipaan ● melakukan evaluasi kelayakan peralatan berdasarkan perkembangan/modernisasi teknologi dan kebutuhan ● mengadakan pelatihan K3 ● menyediakan sarana dan prasarana yang didukung oleh SDM Lab dengan kompetensi yang sesuai
3	Sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat harus **memenuhi standar mutu** sesuai dengan kriteria nasional keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan	Semua laboratorirum wajib memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan pengabdi, masyarakat, serta lingkungan sesuai standar SNI ISO 45001 : 2018 yang meliputi: ● Penyusunan kebijakan K3 yang memperkuat tujuan organisasi/industri dalam memperhatikan konteks internal dan eksternal

Kode	Pernyataan Standar	Pernyataan Isi Standar
	keamanan pengabdi, masyarakat, serta lingkungan	● Perbaikan berkelanjutan kinerja K3 ● Menjamin kepatuhan terhadap kebijakan K3 ● Menjamin kepatuhan terhadap standar ISO 45001
4	Semua tempat/aktifitas pengabdian kepada masyarakat di ITS wajib memberikan safety induction kepada calon pengguna lab minimal satu tahun sekali di awal semester.	ITS, melalui departemen atau kepala laboratorium, wajib memberikan induksi kesehatan dan keselamatan umum setiap awal semester pada tahun ajaran baru. Induksi ini harus memastikan informasi berikut ini disampaikan kepada mahasiswa. ● ITS memiliki Kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang berlaku untuk seluruh pengguna Lab; ● Prosedur darurat untuk laboratorium; ● Persyaratan untuk pelaporan kecelakaan dan insiden 'nyaris celaka' kepada dosen dan/atau tutor; ● Pelaporan segala kondisi medis, alergi, cacat fisik atau mental atau keadaan pribadi yang dapat menempatkan para mahasiswa dalam risiko selama di kelas atau di tempat aktifitas di Lab; ● Kebijakan dan prosedur laboratorium yang relevan dengan kelas praktikum; ● Persyaratan untuk wajib memakai alat pelindung diri (APD) untuk dosen dan mahasiswa selama beraktifitas di Lab; ● Pemberitahuan tentang risiko kegagalan membawa APD yang diperlukan (misal Jas lab, alas kaki tertutup, kacamata keselamatan); ● Penyediaan sarana protokol kesehatan sesuai yang diperlukan.
5	Semua Lab minimal mempunyai sarana yang memenuhi standar untuk kemananan dan keselamatan pengguna Lab.	Sarana laboratorium mengacu kepada standar internasional yang meliputi: ● baju lab, masker, sarung tangan, kacatamata lab, dan alat pelindung diri (APD) pada saat kondisi khusus ● sarana untuk protokol Kesehatan ● lemari penyimpan bahan-bahan pengabdian kepada masyarakat ● lemari untuk peletakan tas mahasiswa

Kode	Pernyataan Standar	Pernyataan Isi Standar
		• lemari asam (sesuai kebutuhan) • alat pemadam kebakaran • alat pendeteksi asap untuk beberapa tipe laboratorium • wastafel, penyiram, dan pancuran untuk pengguna zat berbahaya • unit penyimpan dan / atau pengolah limbah • ruang kerja untuk supervisor dan tutor • sarana-sarana lain sesuai dengan kebutuhan, keamanan, dan keselamatan
6	Semua Lab minimal mempunyai prasarana yang memenuhi standar untuk kenyamanan dalam bekerja di Lab.	Pernyataan tersebut, adalah: • Tersedianya meja dan kursi Lab • Tersedianya pengkondisi ruangan untuk suhu nyaman • Tersedianya sistem pencahayaan dengan standar minimal untuk bekerja di Lab • Tersedianya ventilasi udara yang baik • Tersedianya akses internet dengan kecepatan yang sesuai standar internasional untuk komunikasi, pengendalian peralatan, akuisisi data, dan eksplorasi sumber-sumber acuan pengabdian kepada masyarakat • Tersedianya perlengkapan peralatan pengabdian kepada masyarakat di luar ruangan lab (lapangan)
7	Semua pengguna Lab harus mematuhi peraturan Lab	Peraturan umum • Mematuhi 5S dan K3L (Kesehatan, Keselamatan, dan Keamanan Lingkungan) • Waspadai posisi keluar dari semua area kerja dan dari semua tingkat bangunan • Merokok dilarang di semua gedung di ITS • Makanan dan minuman (termasuk minum dari botol air) tidak boleh dikonsumsi di laboratorium • Semua pengguna lab, harus diberi pelatihan untuk proses evakuasi (simulasi kondisi darurat)

Kode	Pernyataan Standar	Pernyataan Isi Standar
8	Semua sarana dan prasarana pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Lab, harus memiliki panduan dan harus disosialisasikan kepada pengguna Lab, minimal satu kali per semester.	• Semua Lab di ITS harus menyediakan panduan bagi civitas akademika tentang penggunaan lab dan peralan lab. • Panduan terkait pemanfaatan sarana dan prasarana tersebut harus disosialisasikan kepada semua civitas akademik yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. ● Harus tersedia fasilitas keselamatan laboratorium, yaitu lokasi pancuran keselamatan, stasiun pencuci mata, alat pemadam kebakaran, dan pintu keluar darurat. • Penggunaan sarana dan prasarana yang memiliki risiko kesehatan harus memenuhi standar kesehatan dan keamanan serta hanya boleh digunakan di bawah arahan dan pengawasan dosen atau supervisor. **Untuk Mahasiswa dengan Keterbatasan** ● Mahasiswa berkebutuhan khusus mungkin berisiko lebih tinggi dari paparan bahan kimia dan bahaya tertentu. Pada awal semester, Departemen, dosen, dan tutor berkewajiban menyarankan mahasiswa untuk menghubungi koordinator Mata Kuliah jika mereka memiliki kebutuhan khusus ● Prosedur berikut harus ada di kelas praktis yang menggunakan bahan kimia: Penilaian risiko harus dilakukan oleh staf yang memiliki kompetensi untuk penilaian resiko terhadap semua bahan kimia atau bahan biologis yang akan digunakan selama kelas-kelas praktis. ● Bahan kimia yang diketahui memiliki efek reproduktif, teratogenik atau karsinogenik tidak boleh digunakan di kelas praktis sarjana. ● Jika bahan kimia yang memiliki efek reproduktif, teratogenik atau karsinogenik digunakan selama praktek, karena tidak ada alternatif yang lebih aman, maka perlu langkah-langkah pengendalian untuk mengurangi paparan ke tingkat yang dapat diterima

e. Strategi Pencapaian Standar Sarana dan Prasarana

- Penyediaan panduan terkait sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat di ITS.
- Pelatihan bagi dosen, tendik, Petugas Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP), dan mahasiswa (bisa dalam bentuk kuliah) dalam memanfaatkan sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat.
- Adanya monitoring dan evaluasi terhadap sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan peta jalan abmas.
- Penyediaan dana untuk keperluan sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat dalam rangka memenuhi kemutakhiran dan kelaikan peralatan.
- Pengembangan sarana dan prasarana yang mendukung RENIP – ITS dalam pengabdian kepada masyarakat

f. Indikator Capaian Standar Mutu Sarana dan Prasarana

- Adanya panduan terkait sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat di ITS
- Terselenggaranya pelatihan dalam memanfaatkan sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat di ITS
- Tersedianya sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat yang mutakhir, laik, dan sesuai kebutuhan

g. Target-target capaian khusus:

- Panduan terkait sarana dan prasarana telah tersedia di awal tahun sebelum masa pengunggahan proposal pengabdian kepada masyarakat.
- Para pengabdi telah mengikuti pelatihan atau kuliah untuk memanfaatkan sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat.
- Semua sarana dan prasarana penelitian sesuai perkembangan/modernisasi teknologi dan kebutuhan dalam kurun waktu lima tahun kedepan.

h. Dokumen Terkait

- Dokumen standar hasil pengabdian masyarakat;
- Dokumen standar isi pengabdian masyarakat;
- Dokumen standar proses pengabdian masyarakat;
- Dokumen standar pengabdi
- Dokumen standar penilaian pengabdian masyarakat;
- Dokumen standar pengelolaan pengabdian masyarakat, dan
- Dokumen standar pembiayaan pengabdian masyarakat

i. Pihak yang Bertanggung Jawab untuk Pencapaian Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) ITS

- Wakil Rektor yang menangani bidang pengabdian kepada masyarakat
- Pimpinan Direktorat/Lembaga/Unit yang menangani bidang pengabdian kepada masyarakat
- Dekan
- Kepala Departemen
- Kepala Program Studi
- Kepala Laboratorium

j. Referensi

- UU RI No 5 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- UU RI No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- Peraturan Pemerintah No. 54 Tahun 2015 tentang Statuta ITS
- Peraturan Presiden No 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
- Permen dikbud no. 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nasional Republik Indonesia no 42 tahun 2016 tentang Pengukuran dan Penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi
- Rencana Induk Pengembangan ITS – PTNBH 2015 - 2040
- Rencana Strategis (Renstra) ITS PTNBH Tahun 2021 – 2025
- Buku Panduan Pelaksanaan Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat di Perguruan Tinggi, edisi XIII, 2020.
- SNI ISO 45001

STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Standar Pengelolaan

Revisi - 1

KANTOR PENJAMINAN MUTU
www.its.ac.id/kpm

KANTOR PENJAMINAN MUTU
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

2022

I. STANDAR PENGELOLAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

	INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER Kampus ITS, Jl. Raya ITS, Keputih Sikolilo, Surabaya, 60111 Telpon (031) 5994251 URL www.its.ac.id	**Nomor:** **10.12.2.2.7**
	STANDAR MUTU PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT **(*Community Engagement Quality Standards*)**	Revisi: 1 Halaman: 11

STANDAR MUTU PENGELOLAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

Proses	**Penanggung Jawab**			**Tanggal**
	Nama	**Jabatan**	**Tandatangan**	
Perumus				
Pemeriksa				
Persetujuan				
Penetapan				
Pengendalian				

	STANDAR MUTU PENGELOLAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER Nomor: 10.12.2.2.7

Daftar Isi

a. Visi, Misi, dan Tujuan ITS 4
b. Rasional 7
c. Pernyataan Standar Mutu Pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat ITS 7
d. Strategi Pencapaian Standar Pengelolaan Pengabdian kepada masyarakat 10
e. Indikator Capaian Standar Mutu Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat 10
f. Target-target capaian khusus: 10
g. Dokumen Terkait 11
h. Pihak yang Bertanggung Jawab untuk Pencapaian Standar SPMI ITS 11
i. Referensi 11

a. Visi, Misi, dan Tujuan ITS

1.1. Visi

Visi ITS menjadi perguruan tinggi dengan reputasi internasional dalam ilmu pengetahuan dan teknologi terutama yang menunjang industri dan kelautan yang berwawasan lingkungan.

Visi jangka panjang: menjadi sebuah *Research and Innovative University* pada tahun 2025 dan selanjutnya menjadi *Entrepreneural University* pada tahun 2035.

1.2. Misi

1. Misi
   ITS memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan manajemen yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
2. Misi ITS di bidang pendidikan:
   a. menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis teknologi informasi dan komunikasi dengan kurikulum, Dosen, dan metode pembelajaran berkualitas internasional;
   b. menghasilkan lulusan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta memiliki moral dan budi pekerti yang luhur; dan
   c. membekali lulusan dengan pengetahuan kewirausahaan berbasis teknologi.
3. Misi ITS di bidang penelitian, berperan secara aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama di bidang kelautan, lingkungan dan permukiman, energi, serta teknologi informasi dan komunikasi yang berwawasan lingkungan melalui kegiatan penelitian yang berkualitas internasional.
4. Misi ITS di bidang pengabdian kepada masyarakat, memanfaatkan segala sumber daya yang dimiliki untuk ikut serta dalam menyelesaikan problem yang dihadapi oleh masyarakat, industri, pemerintah pusat, dan pemerintah daerah dengan mengedepankan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi.
5. Misi ITS di bidang manajemen:
   a. Pengelolaan ITS dilakukan dengan memperhatikan prinsip tata pamong yang baik yang didukung dengan teknologi informasi dan komunikasi;
   b. menciptakan suasana yang kondusif dan memberikan dukungan sepenuhnya kepada Mahasiswa, Dosen, Tenaga Kependidikan untuk dapat mengembangkan diri dan memberikan kontribusi maksimum pada masyarakat, industri, ilmu pengetahuan dan teknologi; dan
   c. mengembangkan jejaring untuk dapat bersinergi dengan perguruan tinggi lain, industri, masyarakat, pemerintah pusat, dan pemerintah daerah dalam menyelenggakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

1.3. Tujuan

a. Mencerdaskan kehidupan bangsa, menumbuhkan, dan merekatkan rasa kesatuan dan persatuan bangsa yang dilandasi nilai, etika akademis, moral, iman, dan takwa kepada Tuhan Yang Mahaesa;
b. Mendidik, mengembangkan kemampuan mahasiswa, dan menghasilkan lulusan yang:
    1) Berbudi pekerti luhur;
    2) Unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi;
    3) Berkepribadian luhur dan mandiri;
    4) Profesional dan beretika;
    5) Berintegritas dan bertanggungjawab tinggi; dan
    6) Mampu mengembangkan diri dan bersaing di tingkat nasional maupun internasional.
c. Memberikan kontribusi yang berkualitas tinggi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi kebutuhan pembangunan nasional, regional, dan internasional;
d. Mengembangkan sistem jejaring dengan perguruan tinggi lain, masyarakat, industri, lembaga pemerintah pusat, lembaga pemerintah daerah, dan lembaga lain baik tingkat nasional maupun internasional yang dilandasi etika akademik, manfaat, dan saling menguntungkan;
e. Menumbuhkan iklim akademik yang kondusif yang dapat menumbuhkan sikap apresiatif, partisipatif, dan kontributif dari Sivitas Akademika, serta menjunjung tinggi tata nilai dan moral akademik dalam usaha membentuk masyarakat kampus yang dinamis dan harmonis; dan
f. Mewujudkan ITS sebagai perguruan tinggi yang merupakan sumber pertumbuhan dan pendidikan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi dalam menunjang industrialisasi, serta pembangunan kelautan yang berwawasan lingkungan.

1.4. Tujuan Strategis ITS

ITS juga menetapkan 3 (tiga) tujuan strategis ITS PTN-BH, yaitu:

a. Transformasi, melakukan transformasi menjadi ITS PTN-BH baik dalam aspek akademik, keuangan, dan organisasi dengan tata kelola yang akuntabel, transparan, efektif dan efisien serta taat pada peraturan perundang-undangan
b. Kontribusi Nasional, menjadi kontributor utama dalam pembangunan nasional serta menjadi institusi yang solutif bagi berbagai permasalahan nasional melalui proses pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan inovasi yang bermanfaat bagi bangsa dan masyarakat
c. *World Class University*, menjadikan perguruan tinggi dengan reputasi dan kelas dunia dengan memanfaatkan sebesar-besarnya modal akademik untuk mendorong internasioalisasi program akademik serta pencapaian akreditasi internasional, serta dengan mendorong intenasionalisasi dari hasil riset (*intellectual output*) dan inovasi

a. Definisi Istilah

CPL	:	Capaian Pembelajaran Lulusan adalah Capaian Pembelajaran bagi lulusan sebuah program studi.
HKI	:	Hak atas kekayaan yang timbul atau lahir karena kemampuan intelektual manusia.
Inovasi	:	Suatu proses untuk mewujudkan, mengkombinasikan, atau mematangkan suatu pengetahuan/gagasan ide, yang kemudian disesuaikan guna mendapat nilai baru suatu produk, proses, atau jasa.
Invited speaker	:	Orang yang diundang untuk menyampaikan gagasan, ide dan pengalaman terhadap materi yang terkait dengan bidang keahlian khusus.
ISBN	:	International Standard Book Number berupa Nomor Buku Standar Internasional.
Karya Ilmiah	:	Karya tulis yang dibuat untuk memecahkan suatu permasalahan dengan landasan teori dan metode-metode ilmiah.
Keynote speaker	:	Pembicara kehormatan yang memberi sambutan dan memberi materi dalam seminar nasional.
KKNI	:	Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia adalah kerangka penjenjangan kualifikasi dan kompetensi tenaga kerja Indonesia yang menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan sektor pendidikan dengan sektor pelatihan dan pengalaman kerja dalam suatu skema pengakuan kemampuan kerja yang disesuaikan dengan struktur di berbagai sektor pekerjaan.~~,~~ KKNI disebut juga sebagai *Qualification Framework* (IQF), ditetapkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 8 Tahun 2012.
Laboratorium	:	meliputi gedung, lapangan tempat aktivitas penelitian (lab kering, lab basah, dan lab lapangan).
Laboratorium basah	:	Jenis laboratorium tempat berbagai eksperimen dilakukan, misalnya, titrasi dalam kimia, difraksi cahaya dalam fisika, karakterisasi enzim dalam biologi, dll., dimana laboratorium tersebutterkadang melibatkan penanganan zat cair. Laboratorium basah harus memenuhi standar K3, yaitu tersedianya alat pemadam kebakaran, alarm kebakaran, pencuci mata, pancuran, dan lantai vinil.
Laboratorium kering	:	Jenis laboratorium tempat analisis komputasi atau matematika terapan dilakukan pada model yang dihasilkan komputer untuk mensimulasikan fenomena di alam fisik. Laboratorium memerlukan kontrol suhu dan kelembaban yang akurat, kontrol debu, dan daya bersih, tersedia sistem pencegah kebakaran, sistem integrasi komunikasi, dan kontrol getaran untuk instrumen sensitif yang perlu mempertahankan kalibrasi.
Organisasi Multilateral	:	organisasi kerjasama internasional yang melibatkan minimal dua negara.
Penelitian	:	mencakup kegiatan riset dan inovasi.
Pengabdi	:	Dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa yang melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat

PTN-BH	:	**Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum** adalah status ITS sebagai sebuah lembaga pendidikan yang memiliki otonomi luas dalam mengelola aktivitasnya.
Rekognisi	:	Hal atau keadaan yang diakui atau pengakuan.
SDGs	:	Sustainable Development Goals adalah agenda global tahun 2030 yang merupakan kesepakatan pembangunan berkelanjutan berdasarkan hak asasi manusia dan kesetaraan.
SKL	:	Standar Kompetensi Lulusan adalah kriteria capaian pembelajaran lulusan pendidikan tinggi yang merupakan internalisasi ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
SNP	:	Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.
Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat	:	Kriteria minimal tentang kepemilikan lembaga yang bertugas melakukan seluruh aktivitas yang berkaitan dengan abmas.
Teknologi	:	cara atau metode serta proses atau produk yang dihasilkan dari penerapan dan pemanfaatan berbagai disiplin ilmu pengetahuan yang menghasilkan nilai bagi pemenuhan kebutuhan, kelangsungan, dan peningkatan mutu kehidupan manusia.
TKT	:	**Tingkat Kesiapterapan Teknologi (*Technology Readiness Level*)** adalah tingkat kondisi kematangan atau kesiapterapan suatu hasil penelitian dan pengembangan teknologi tertentu yang diukur secara sistematis dengan tujuan untuk dapat diadopsi oleh pengguna, baik oleh pemerintah, industri maupun masyarakat.
UMKM	:	Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

b. Rasional

Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, peningkatan, serta pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

c. Pernyataan Standar Mutu Pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat ITS

STANDAR MUTU PENGELOLAAN PENGABDIAN KEPADA MASYAKAT

Kode	Pernyataan Standar	Pernyataan Isi Standar
1	ITS membentuk sebuah lembaga pengelola pengabdian kepada masyarakat.	Lembaga pengelola pengabdian kepada masyarakat di ITS adalah Direktorat/Lembaga/Unit yang menangani bidang pengabdian kepada masyarakat.
2	Direktorat/Lembaga/Unit yang menangani bidang pengabdian kepada masyarakat wajib mememiliki rencana strategis (RENSTRA) pengabdian kepada masyarakat yang merupakan bagian dari RENSTRA – ITS.	RENSTRA pengabdian kepada masyarakat dibuat dalam masa 5 (lima) tahunan dan mengacu pada: 1. Visi dan Misi ITS 2. RENSTRA - ITS
3	Direktorat/Lembaga/Unit yang menangani bidang pengabdian kepada masyarakat wajib menjaga dan meningkatkan mutu pengelolaan lembaga atau fungsi pengabdian kepada masyarakat dalam menjalankan program pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan.	Pengelolaan pengabdian kepada masyarakat terdiri atas tahap-tahap: ● perencanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ● sosialisasi panduan pengabdian kepada masyarakat ● pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ● pemantauan dan evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ● peningkatan kebermanfaatan luaran produk/layanan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ● pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat
4	Direktorat/Lembaga/Unit yang menangani bidang pengabdian kepada masyarakat bertugas mengelola pengabdian kepada masyarakat, dengan rincian tugas memenuhi kegiatan minimal sesuai dengan standar pengabdian kepada masyarakat.	Direktorat/Lembaga/Unit yang menangani bidang pengabdian kepada masyarakat berkewajiban: a) menyusun dan mengembangkan rencana program pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan rencana strategis pengabdian kepada masyarakat perguruan tinggi; b) menyusun dan mengembangkan peraturan dan panduan pengabdian kepada masyarakat ; c) menyusun peta jalan pengabdian kepada masyarakat;

Kode	Pernyataan Standar	Pernyataan Isi Standar
		d) mengusulkan sistem penjaminan mutu internal pengabdian kepada masyarakat; e) memfasilitasi pelaksanaan semua skema pengabdian kepada masyarakat; f) melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat; g) memfasilitasi diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat; h) memfasilitasi peningkatan kemampuan pengabdi untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat; dan i) melaporkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dikelolanya.
5	Direktorat/Lembaga/Unit yang menangani bidang pengabdian kepada masyarakat wajib mengelola pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dalam bentuk KKN dan proyek kemanusiaan.	Direktorat/Lembaga/Unit yang menangani bidang pengabdian kepada masyarakat berkewajiban: a) melakukan sosialisasi program pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk KKN dan proyek kemanusiaan; b) melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat; dan c) melaporkan hasilnya kepada wakil rektor bidang akademik.

d. Strategi Pencapaian Standar Pengelolaan Pengabdian kepada masyarakat

- Membentuk unit-unit pendukung pengelolaan pengabdian kepada masyarakat.
- Menyusun panduan pengelolaan pengabdian kepada masyarakat yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan serta hasil/luaran pengabdian kepada masyarakat.
- Menyediakan dan mengelola penyaluran dana pengabdian kepada masyarakat.
- Mengelola dana pengabdian kepada masyarakat dari luar ITS.
- Melakukan sosialisasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
- Melaksanakan kontrak pengabdian kepada masyarakat tepat waktu.
- Membentuk komite reviewer pengabdian kepada masyarakat.
- Menyediakan sistem informasi manajemen pengabdian kepada masyarakat.
- Melaksanakan pemantauan dan evaluasi kemajuan dan akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

e. Indikator Capaian Standar Mutu Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat

Indikator capaian Standar Mutu Pengelolaan pengabdian kepada masyarakat, dengan mengukur:

- Terbentuknya unit-unit pendukung pengelolaan pengabdian kepada masyarakat.
- Tersusunnya panduan pengabdian kepada masyarakat untuk semua skema.
- Tersedianya dana pengabdian kepada masyarakat dari internal ITS yang dikelola oleh Direktorat/Lembaga/Unit yang menangani bidang pengabdian kepada masyarakat.
- Terkelolanya sumber-sumber dana pengabdian kepada masyarakat dari luar ITS.
- Terlaksananya sosialisasi pelaksanaan semua skema pengabdian kepada masyarakat.
- Terlaksananya kontrak pengabdian kepada masyarakat antara pengabdi dan Direktorat/Lembaga/Unit yang menangani bidang pengabdian kepada masyarakat yang sesuai kewajaran.
- Terlaksananya pemantauan dan evaluasi semua pengabdian kepada masyarakat yang dikelola Direktorat/ Lembaga/Unit yang menangani bidang pengabdian kepada masyarakat dan tersedianya laporan akhir yang menggambarkan pengelolaan yang baik.
- Terlaksananya pemantauan dan evaluasi pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan mahasiswa oleh Direktorat Bidang Akademik dan Kemahasiswaan.

f. Target-target capaian khusus:

- Terbentuk unit-unit pendukung pengelolaan pengabdian kepada masyarakat di level Institut, Fakultas, dan Departemen.
- Adanya panduan semua skema pengabdian kepada masyarakat yang telah tersusun di awal tiap tahun, menyesuaikan kondisi dan perkembangan yang sedang berjalan.
- Sosialisasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan sekurang-kurangnya 1 (satu) bulan sebelum sebuah skema diluncurkan.
- Kontrak antara pengabdi dan Direktorat/Lembaga/Unit yang menangani bidang pengabdian kepada masyarakat, yang didalamnya memuat masa pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat minimum dalam kurun waktu 6 bulan.

g. Dokumen Terkait

- Dokumen standar hasil pengabdian kepada masyarakat;
- Dokumen standar isi pengabdian kepada masyarakat;
- Dokumen standar proses pengabdian kepada masyarakat;
- Dokumen standar penilaian pengabdian kepada masyarakat
- Dokumen standar pengabdi;
- Dokumen standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat, dan
- Dokumen standar pembiayaan pengabdian kepada masyarakat

h. Pihak yang Bertanggung Jawab untuk Pencapaian Standar SPMI ITS

- Wakil Rektor yang menangani bidang pengabdian kepada masyarakat
- Pimpinan Direktorat/Lembaga/Unit yang menangani bidang pengabdian kepada masyarakat
- Dekan
- Kepala Departemen
- Kepala Program Studi
- Kepala Laboratorium

i. Referensi

- UU RI No 5 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- UU RI No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- Peraturan Pemerintah No. 54 Tahun 2015 tentang Statuta ITS
- Peraturan Presiden No 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
- Permen dikbud no. 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nasional Republik Indonesia no 42 tahun 2016 tentang Pengukuran dan Penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi
- Rencana Induk Pengembangan ITS – PTNBH 2015 - 2040
- Rencana Strategis (Renstra) ITS PTNBH Tahun 2021 – 2025
- Buku Panduan Pelaksanaan Penelitian Dan Pengabdian kepada masyarakat di Perguruan Tinggi, edisi XIII, 2020.

STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Standar Pendanaan dan Pembiyaan

Revisi - 1

KANTOR PENJAMINAN MUTU

www.its.ac.id/kpm

KANTOR PENJAMINAN MUTU
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

2022

I. STANDAR PENDANAAN DAN PEMBIYAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

	INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER Kampus ITS, Jl. Raya ITS, Keputih Sikolilo, Surabaya, 60111 Telpon (031) 5994251 URL www.its.ac.id	**Nomor:** **10.12.2.2.8**
	STANDAR MUTU PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT **(*Community Engagement Quality Standards*)**	Revisi: 1 Halaman: 10

STANDAR MUTU PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

Proses	**Penanggung Jawab**			**Tanggal**
	Nama	**Jabatan**	**Tandatangan**	
Perumus				
Pemeriksa				
Persetujuan				
Penetapan				
Pengendalian				

	STANDAR MUTU PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER Nomor: 10.12.2.2.8

Daftar Isi

a. Visi, Misi, dan Tujuan ITS 4

b. Rasional 7

c. Pernyataan Standar Mutu Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian Kepada Masyarakat ITS 7

d. Strategi Pencapaian Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat 9

e. Indikator Capaian Standar Mutu Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada masyarakat 9

f. Target-target capaian khusus: 9

g. Dokumen Terkait 9

h. Pihak yang Bertanggung Jawab untuk Pencapaian Standar SPMI ITS 10

i. Referensi 10

a. Visi, Misi, dan Tujuan ITS

1.1. Visi

Visi ITS menjadi perguruan tinggi dengan reputasi internasional dalam ilmu pengetahuan dan teknologi terutama yang menunjang industri dan kelautan yang berwawasan lingkungan.

Visi jangka panjang: menjadi sebuah *Research and Innovative University* pada tahun 2025 dan selanjutnya menjadi *Entrepreneural University* pada tahun 2035.

1.2. Misi

1. Misi
   ITS memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan manajemen yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
2. Misi ITS di bidang pendidikan:
   a. menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis teknologi informasi dan komunikasi dengan kurikulum, Dosen, dan metode pembelajaran berkualitas internasional;
   b. menghasilkan lulusan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta memiliki moral dan budi pekerti yang luhur; dan
   c. membekali lulusan dengan pengetahuan kewirausahaan berbasis teknologi.
3. Misi ITS di bidang penelitian, berperan secara aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama di bidang kelautan, lingkungan dan permukiman, energi, serta teknologi informasi dan komunikasi yang berwawasan lingkungan melalui kegiatan penelitian yang berkualitas internasional.
4. Misi ITS di bidang pengabdian kepada masyarakat, memanfaatkan segala sumber daya yang dimiliki untuk ikut serta dalam menyelesaikan problem yang dihadapi oleh masyarakat, industri, pemerintah pusat, dan pemerintah daerah dengan mengedepankan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi.
5. Misi ITS di bidang manajemen:
   a. Pengelolaan ITS dilakukan dengan memperhatikan prinsip tata pamong yang baik yang didukung dengan teknologi informasi dan komunikasi;
   b. menciptakan suasana yang kondusif dan memberikan dukungan sepenuhnya kepada Mahasiswa, Dosen, Tenaga Kependidikan untuk dapat mengembangkan diri dan memberikan kontribusi maksimum pada masyarakat, industri, ilmu pengetahuan dan teknologi; dan
   c. mengembangkan jejaring untuk dapat bersinergi dengan perguruan tinggi lain, industri, masyarakat, pemerintah pusat, dan pemerintah daerah dalam menyelenggakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

1.3. Tujuan

a. Mencerdaskan kehidupan bangsa, menumbuhkan, dan merekatkan rasa kesatuan dan persatuan bangsa yang dilandasi nilai, etika akademis, moral, iman, dan takwa kepada Tuhan Yang Mahaesa;
b. Mendidik, mengembangkan kemampuan mahasiswa, dan menghasilkan lulusan yang:
    1) Berbudi pekerti luhur;
    2) Unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi;
    3) Berkepribadian luhur dan mandiri;
    4) Profesional dan beretika;
    5) Berintegritas dan bertanggungjawab tinggi; dan
    6) Mampu mengembangkan diri dan bersaing di tingkat nasional maupun internasional.
c. Memberikan kontribusi yang berkualitas tinggi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi kebutuhan pembangunan nasional, regional, dan internasional;
d. Mengembangkan sistem jejaring dengan perguruan tinggi lain, masyarakat, industri, lembaga pemerintah pusat, lembaga pemerintah daerah, dan lembaga lain baik tingkat nasional maupun internasional yang dilandasi etika akademik, manfaat, dan saling menguntungkan;
e. Menumbuhkan iklim akademik yang kondusif yang dapat menumbuhkan sikap apresiatif, partisipatif, dan kontributif dari Sivitas Akademika, serta menjunjung tinggi tata nilai dan moral akademik dalam usaha membentuk masyarakat kampus yang dinamis dan harmonis; dan
f. Mewujudkan ITS sebagai perguruan tinggi yang merupakan sumber pertumbuhan dan pendidikan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi dalam menunjang industrialisasi, serta pembangunan kelautan yang berwawasan lingkungan.

1.4. Tujuan Strategis ITS

ITS juga menetapkan 3 (tiga) tujuan strategis ITS PTN-BH, yaitu:

a. Transformasi, melakukan transformasi menjadi ITS PTN-BH baik dalam aspek akademik, keuangan, dan organisasi dengan tata kelola yang akuntabel, transparan, efektif dan efisien serta taat pada peraturan perundang-undangan
b. Kontribusi Nasional, menjadi kontributor utama dalam pembangunan nasional serta menjadi institusi yang solutif bagi berbagai permasalahan nasional melalui proses pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan inovasi yang bermanfaat bagi bangsa dan masyarakat
c. *World Class University*, menjadikan perguruan tinggi dengan reputasi dan kelas dunia dengan memanfaatkan sebesar-besarnya modal akademik untuk mendorong internasioalisasi program akademik serta pencapaian akreditasi internasional, serta dengan mendorong intenasionalisasi dari hasil riset (*intellectual output*) dan inovasi

a. Definisi Istilah

CPL	:	Capaian Pembelajaran Lulusan adalah Capaian Pembelajaran bagi lulusan sebuah program studi.
HKI	:	Hak atas kekayaan yang timbul atau lahir karena kemampuan intelektual manusia.
Inovasi	:	Suatu proses untuk mewujudkan, mengkombinasikan, atau mematangkan suatu pengetahuan/gagasan ide, yang kemudian disesuaikan guna mendapat nilai baru suatu produk, proses, atau jasa.
Invited speaker	:	Orang yang diundang untuk menyampaikan gagasan, ide dan pengalaman terhadap materi yang terkait dengan bidang keahlian khusus.
ISBN	:	International Standard Book Number berupa Nomor Buku Standar Internasional.
Karya Ilmiah	:	Karya tulis yang dibuat untuk memecahkan suatu permasalahan dengan landasan teori dan metode-metode ilmiah.
Keynote speaker	:	Pembicara kehormatan yang memberi sambutan dan memberi materi dalam seminar nasional.
KKNI	:	Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia adalah kerangka penjenjangan kualifikasi dan kompetensi tenaga kerja Indonesia yang menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan sektor pendidikan dengan sektor pelatihan dan pengalaman kerja dalam suatu skema pengakuan kemampuan kerja yang disesuaikan dengan struktur di berbagai sektor pekerjaan.~~,~~ KKNI disebut juga sebagai *Qualification Framework* (IQF), ditetapkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 8 Tahun 2012.
Laboratorium	:	meliputi gedung, lapangan tempat aktivitas penelitian (lab kering, lab basah, dan lab lapangan).
Laboratorium basah	:	Jenis laboratorium tempat berbagai eksperimen dilakukan, misalnya, titrasi dalam kimia, difraksi cahaya dalam fisika, karakterisasi enzim dalam biologi, dll., dimana laboratorium tersebutterkadang melibatkan penanganan zat cair. Laboratorium basah harus memenuhi standar K3, yaitu tersedianya alat pemadam kebakaran, alarm kebakaran, pencuci mata, pancuran, dan lantai vinil.
Laboratorium kering	:	Jenis laboratorium tempat analisis komputasi atau matematika terapan dilakukan pada model yang dihasilkan komputer untuk mensimulasikan fenomena di alam fisik. Laboratorium memerlukan kontrol suhu dan kelembaban yang akurat, kontrol debu, dan daya bersih, tersedia sistem pencegah kebakaran, sistem integrasi komunikasi, dan kontrol getaran untuk instrumen sensitif yang perlu mempertahankan kalibrasi.
Organisasi Multilateral	:	organisasi kerjasama internasional yang melibatkan minimal dua negara.
Penelitian	:	mencakup kegiatan riset dan inovasi.
Pengabdi	:	Dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa yang melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat

PTN-BH	:	**Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum** adalah status ITS sebagai sebuah lembaga pendidikan yang memiliki otonomi luas dalam mengelola aktivitasnya.
Rekognisi	:	Hal atau keadaan yang diakui atau pengakuan.
SDGs	:	Sustainable Development Goals adalah agenda global tahun 2030 yang merupakan kesepakatan pembangunan berkelanjutan berdasarkan hak asasi manusia dan kesetaraan.
SKL	:	Standar Kompetensi Lulusan adalah kriteria capaian pembelajaran lulusan pendidikan tinggi yang merupakan internalisasi ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
SNP	:	Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.
Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat	:	Kriteria minimal tentang kepemilikan lembaga yang bertugas melakukan seluruh aktivitas yang berkaitan dengan abmas.
Teknologi	:	cara atau metode serta proses atau produk yang dihasilkan dari penerapan dan pemanfaatan berbagai disiplin ilmu pengetahuan yang menghasilkan nilai bagi pemenuhan kebutuhan, kelangsungan, dan peningkatan mutu kehidupan manusia.
TKT	:	**Tingkat Kesiapterapan Teknologi (*Technology Readiness Level*)** adalah tingkat kondisi kematangan atau kesiapterapan suatu hasil penelitian dan pengembangan teknologi tertentu yang diukur secara sistematis dengan tujuan untuk dapat diadopsi oleh pengguna, baik oleh pemerintah, industri maupun masyarakat.
UMKM	:	Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

b. Rasional

Standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria minimal terkait nominal, sumber, serta mekanisme pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat. Di samping sumber daya manusia dan fasilitas pengabdian kepada masyarakat, keberhasilan sebuah pengabdian kepada masyarakat ditunjang oleh ketersediaan dana untuk pembiayaan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, pelaporan, dan diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat.

c. Pernyataan Standar Mutu Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian Kepada Masyarakat ITS

STANDAR MUTU PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kode	Pernyataan Standar	Pernyataan Isi Standar
1	ITS turut berkompetisi aktif dalam mendapatkan dana pengabdian kepada masyarakat dari berbagai sumber.	Direktorat/Lembaga/Unit yang menangani bidang pengabdian kepada masyarakat memfasilitasi para pengabdi di ITS untuk mendapatkan pendapatan dari sumber luar ITS dengan panduan sesuai yang diberikan oleh penyandang dana.
2	ITS wajib menyediakan dana lokal untuk pengabdian kepada masyarakat .	ITS mengalokasikan dana untuk pengabdian kepada masyarakat yang dikelola oleh Direktorat/Lembaga/Unit yang menangani bidang pengabdian kepada masyarakat.
3	ITS wajib mengupayakan ketersediaan dana pengabdian kepada masyarakat yang cukup memadai.	ITS wajib menyediakan dana yang cukup memadai untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat setiap tahun anggaran.
4	Direktorat/Lembaga/Unit yang menangani bidang pengabdian kepada masyarakat ITS menetapkan prioritas bagi pendanaan pengabdian kepada masyarakat yang sifatnya kompetitif maupun penugasan.	Dana lokal ITS diprioritaskan untuk memberikan kesempatan yang luas bagi para pengabdi dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat bersanding dengan skema pendanaan luar ITS (matching fund, pendanaan dari mitra), sehingga tingkat partisipasi pengabdian kepada masyarakat menjadi lebih besar .
5	Direktorat/Lembaga/Unit yang menangani bidang pengabdian kepada masyarakat menetapkan skema-skema pengabdian kepada masyarakat disertai syarat-syarat dan ketentuannya.	ITS menentukan besar dana untuk beberapa skema pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan rencana strategis dan alokasi anggaran ITS.

d. Strategi Pencapaian Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat

- Penyediaan informasi yang memudahkan calon pengabdi mengidentifikasi ketersediaan dana pengabdian kepada masyarakat ITS dan luar ITS beserta skema dan aturannya.
- Penetapan jumlah dana pengabdian kepada masyarakat dalam program tahunan.
- Penetapan skema-skema pengabdian kepada masyarakat baik yang bersifat kompetitif, penugasan, dan penghargaan yang penyebaran informasinya dilakukan secara terbuka dan transparan.
- Penetapan panduan penyusunan pertanggungjawaban laporan keuangan pengabdian kepada masyarakat yang mengacu pada kemandirian ITS sebagai PTN-BH.

e. Indikator Capaian Standar Mutu Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada masyarakat

Indikator capaian Standar Mutu Pendanaan dan Pembiayaan, dengan mengukur:

- Jumlah dana pengabdian kepada masyarakat yang berasal dari ITS.
- Jumlah dana hibah pengabdian kepada masyarakat dengan sumber dari luar ITS.
- Jumlah judul pengabdian kepada masyarakat yang menunjukkan tingkat kepercayaan atas kompetensi pengabdi ITS.
- Jumlah partisipasi pengabdi yang didukung dana ITS maupun luar ITS untuk pengabdian kepada masyarakat.

f. Target-target capaian khusus:

- Jumlah dana pengabdian kepada masyarakat lebih besar atau sama dengan 25% dari 10% dana PNBP tiap tahun anggaran.
- Peningkatan jumlah dana pengabdian kepada masyarakat per tahun.
- Peningkatan kontribusi pendanaan dari unit / departemen di luar unit yang menangani bidang pengabdian kepada masyarakat

g. Dokumen Terkait

- Dokumen standar hasil pengabdian kepada masyarakat;
- Dokumen standar isi pengabdian kepada masyarakat;
- Dokumen standar proses pengabdian kepada masyarakat;
- Dokumen standar penilaian pengabdian kepada masyarakat;
- Dokumen standar pengabdi;
- Dokumen standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat; dan
- Dokumen standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat.

h. Pihak yang Bertanggung Jawab untuk Pencapaian Standar SPMI ITS

- Wakil Rektor yang menangani bidang pengabdian kepada masyarakat
- Pimpinan Direktorat/Lembaga/Unit yang menangani bidang pengabdian kepada masyarakat
- Dekan
- Kepala Departemen
- Kepala Program Studi
- Kepala Laboratorium

i. Referensi

- UU RI No 5 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- UU RI No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- Peraturan Pemerintah No. 54 Tahun 2015 tentang Statuta ITS
- Peraturan Presiden No 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
- Permen dikbud no. 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nasional Republik Indonesia no 42 tahun 2016 tentang Pengukuran dan Penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi
- Rencana Induk Pengembangan ITS – PTNBH 2015 - 2040
- Rencana Strategis (Renstra) ITS PTNBH Tahun 2021 – 2025
- Buku Panduan Pelaksanaan Penelitian Dan Pengabdian kepada masyarakat di Perguruan Tinggi, edisi XIII, 2020.